

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA *SMART TV* TERHADAP
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM
HIDAYATUL MUBTADIIN PATOKPICIS WAJAK**

SKRIPSI

OLEH

SAFIRIA HIMAWATI

NIM. 210102110032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA *SMART TV* TERHADAP
MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI SMP ISLAM
HIDAYATUL MUBTADIIN PATOKPICIS WAJAK**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

Oleh

Safiria Himawati

NIM.210102110032



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2025

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpiciis Wajak”** Oleh **Safiria Himawati** dengan **NIM.210102110032** telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian skripsi pada tanggal 10 Juni 2025.

Pembimbing



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.
NIP. 197606192005012005

Mengetahui
Ketua Program Studi,



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak” oleh Safiria Himawati dengan NIM.210102110032 ini telah dipertahankan di depan sidang penguji pada tanggal 26 Juni 2025 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata atau Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Panitia Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 197107012006042001

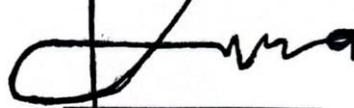
:



Penguji

Kusumadiyah Dewi, M.AB
NIP. 197201022014112005

:



Sekretaris Penguji

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

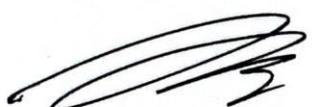
:



Pembimbing

Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

:



Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
NIP. 196504031998031002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Dr. Hj. Samsul Susilawati M.Pd.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Malang, 05 Juni 2025

Hal : Skripsi Safiria Himawati
Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Safiria Himawati
NIM : 210102110032
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu 'alaikum, Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd
NIP. 197606192005012005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Safiria Himawati

NIM : 210102110032

Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun pendapat atau temuan orang lain dalam tugas akhir skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan. Apabila kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 10 Juni 2025

Hormat Saya,



Safiria Himawati

NIM.210102110032

LEMBAR MOTTO

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 5-6)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang sangat luar biasa.

Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Pertama-tama, ucapan terima kasih yang paling istimewa kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Lasianto dan Ibu Endang Tatik. Gelar sarjana ini saya dedikasikan sebagai ungkapan cinta dan penghargaan atas segala dukungan, baik moral maupun materiil, serta doa yang tiada henti yang selalu menyertai setiap langkah saya. Terima kasih atas kasih sayang dan pengorbanan yang tak ternilai berkat itu, saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat, kesehatan, dan umur panjang yang penuh keberkahan kepada Bapak dan Ibu.
2. Nenek saya, Samiatun dan Sarah, kakak perempuan saya Musrifah dan Yayuk, serta adikku Arfaur Rosyidin yang selalu memberi dukungan dan mengingatkan saya agar dapat menyelesaikan studi tepat waktu.
3. Ucapan terima kasih yang tulus kepada dosen pembimbing saya, Ibu Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd., atas kesediaannya meluangkan waktu dan memberi bimbingan, arahan, serta nasihat yang sangat berharga dalam proses penyusunan skripsi ini. Saya menghargai ilmu, dedikasi, dan perhatian beliau. Semoga Allah SWT memudahkan segala urusan beliau

dan memberkahi setiap langkah serta pengabdian beliau. Aamiin.

4. Mohamad Afiturohman, sosok yang kehadirannya begitu berarti dan menjadi salah satu sumber semangat terbesar dalam perjalanan ini. Terima kasih telah setia menemani dalam suka maupun duka, memberikan dukungan tanpa lelah baik dari tenaga, pikiran, materi, maupun semangat secara moril. Atas cinta, semangat, dan keyakinan yang tak henti-henti diberikan, semoga Allah SWT selalu mengiringi berlipat kebaikan dan kesuksesan untuk kita berdua ke depannya. Aamiin.
5. Terakhir kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini disaat penulis tidak percaya terhadap dirinya sendiri. Namun penulis tetap mengingat bahwa setiap langkah kecil yang telah diambil adalah bagian dari perjalanan, meskipun terasa sulit atau lambat. Perjalanan menuju impian bukanlah lomba *sprint*, tetapi lebih seperti maraton yang memerlukan ketekunan, kesabaran dan tekad yang kuat. Tidak hanya itu kendala "*people come and go*" selalu menghantui pikiran yang selama ini menghambat proses penyelesaian skripsi ini yang juga memotivasi penulis untuk terus ambisi dalam menyelesaikan skripsi ini, terimakasih sudah bertahan dan mampu menyelesaikan studi ini dengan tepat waktu. Apapun pilihan yang telah dipegang sekarang terimakasih sudah berjuang sejauh ini. Terimakasih telah memilih berusaha sampai dititik ini dan tetap menjadi manusia yang selalu mau berusaha dan tidak lelah mencoba. Ini merupakan pencapaian yang patut dirayakan untuk diri sendiri. Berbahagialah selalu apapun kekurangan dan kelebihanmu mari tetap berjuang untuk kedepan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.” Salawat dan salam tetap tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari masa kegelapan menuju zaman cerah penuh iman dan Islam.

Penulis sangat sadar bahwa banyak pihak yang berperan dalam penyelesaian penelitian skripsi ini. Oleh karena itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yakni Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A beserta seluruh staf.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd., selaku dosen pembimbing, atas kesabarannya dalam mengoreksi setiap tahapan penulisan skripsi saya.
5. Ujik Ahmad Faizin, M.Hum selaku Kepala Sekolah SMP Islam Hidayatul Mubtadiin beserta staff.
6. Kedua orang tua beserta keluarga yang tidak lupa memberikan motivasi untuk segera menyelesaikan penulisan skripsi saya.

7. Diri saya sendiri yang sudah berjuang hingga saat ini dan mampu melewati segala rintangan yang ada.
8. Seluruh teman-teman saya yang *mensupport* saya untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Namun, kekurangan tersebut menjadi semangat bagi penulis untuk terus belajar dan berkembang. Penulis berharap agar skripsi ini dapat berkembang lebih lanjut di masa yang akan datang dan memberikan manfaat yang besar, baik bagi penulis sendiri maupun para pembaca. Aamiin.

Malang, 10 Juni 2025



— Safiria Himawati
NIM.210102110032

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= A	ذ	= Dz	ظ	= Zh	ن	= N
ب	= B	ر	= R	ع	= ‘	و	= W
ت	= T	ز	= Z	غ	= G	ه	= H
ث	= Ts	س	= S	ف	= F	ء	= ‘
ج	= J	ش	= Sy	ق	= Q	ي	= Y
ح	= H	ص	= Sh	ك	= K		
خ	= Kh	ض	= Dl	ل	= L		
د	= D	ط	= Th	م	= M		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) Panjang = â

Vokal (i) Panjang = î

Vokal (u) Panjang = û

C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL.....	i
LEMBAR LOGO	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
LEMBAR NOTA DINAS PEMBIMBING	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
خلاصة.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Orisinalitas Penelitian	10
G. Definisi Operasional	17
H. Sistematika Penulisan	18
BAB II LANDASAN TEORI.....	20
A. Media Pembelajaran.....	20
1. Media Pembelajaran	20
2. Media Smart TV	23
B. Motivasi Belajar.....	26
1. Motivasi Belajar.....	27
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	29
C. Prestasi Belajar.....	30
1. Pengertian Prestasi Belajar	30
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar.....	32
D. Kerangka Berpikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Variabel Penelitian.....	36
D. Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
E. Data dan Sumber Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	40
H. Teknik Pengumpulan Data.....	43
I. Teknik Analisis Data.....	44

J. Prosedur Penelitian	47
IV BAB PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	49
A. Paparan Data	49
1. Profil Sekolah SMP Islam Hidayatul Mubtadiin.....	49
2. Visi dan Misi Sekolah	49
3. Tujuan Sekolah.....	51
4. Struktur Organisasi Sekolah.....	53
B. Hasil Penelitian	55
1. Uji Asumsi Klasik	56
2. Uji Regresi Linear Sederhana	57
3. Uji Hipotesis	60
BAB V PEMBAHASAN	64
A. Pengaruh Penggunaan Multimedia <i>Smart TV</i> Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.....	64
B. Pengaruh Penggunaan Multimedia <i>Smart TV</i> Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.....	71
BAB VI PENUTUP	74
A. Kesimpulan	74
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Orisinalitas Penelitian	14
Tabel 3 1 Jumlah Populasi.....	37
Tabel 3 2 Pemberian Skor Butir Angket	39
Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	39
Tabel 4 1 Descriptive Statistic.....	55
Tabel 4 2 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4 3 Hasil Uji Linearitas	58
Tabel 4 4 Uji Regresi Linear Sederhana	59
Tabel 4 5 Uji Regresi Linear Sederhana	60
Tabel 4 6 Uji Parsial (Uji t).....	61
Tabel 4 7 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared).....	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1 Kerangka Konseptual	32
Gambar 4 1 Struktur Organisasi Sekolah.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian SMP Islam Hidayatul Mubtadiin	81
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian SMP Islam Hidayatul Mubtadiin	82
Lampiran 3 Surat Permohonan Validator (Ahli Instrumen)	83
Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian.....	84
Lampiran 5 Uji Coba Angket Penelitian.....	85
Lampiran 6 Data Mentah Angket Uji Coba Penelitian	89
Lampiran 7 Data Uji Validitas dan Reliabilitas	93
Lampiran 8 Data Mentah Uji Normalitas, Linearitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)	96
Lampiran 9 Uji Normalitas, Linearitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)	101
Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian.....	106
Lampiran 11 Biodata Mahasiswa.....	102
Lampiran 12 Sertifikat Bebas Plagiasi.....	109

ABSTRAK

Himawati, Safiria, 2025, "*Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV sebagai Media Pembelajaran terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak*". Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

Kata Kunci: Smart TV, Media Pembelajaran, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan besar dalam dunia pendidikan. Salah satu bentuk inovasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran adalah penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, seperti multimedia Smart TV. Media ini diyakini mampu meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar serta membangkitkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan rendahnya motivasi dan prestasi belajar siswa yang seringkali disebabkan oleh metode pembelajaran konvensional yang monoton. Penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif, menarik, dan menyenangkan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan multimedia Smart TV terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksplanatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket tertutup dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 menggunakan uji regresi linier sederhana, uji parsial (t-test), dan uji koefisien determinasi (R^2).

Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai signifikansi pada variabel motivasi sebesar 0,000 dengan nilai t hitung 6,573, dan untuk variabel prestasi belajar diperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan t hitung 6,389. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05, dan nilai t hitung lebih besar dari t tabel (2,160), sehingga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan multimedia Smart TV terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa kontribusi penggunaan Smart TV terhadap motivasi belajar sebesar 3,96% dan terhadap prestasi belajar sebesar 3,73%. Penelitian ini didukung oleh teori Wiratmojo dan Sasonohardjo, yang menyatakan bahwa media pembelajaran berfungsi meningkatkan efektivitas penyampaian materi dan daya tarik pembelajaran. Selain itu, Khadijah menyebut bahwa media dapat merangsang pikiran dan perasaan peserta didik sehingga memudahkan proses belajar. Hamalik juga menambahkan bahwa media pembelajaran mampu menumbuhkan motivasi dan minat belajar yang baru. Sehingga dapat disimpulkan bahwasannya terdapat Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.

ABSTRACT

Himawati, Safiria, 2025, "The Effect of Using Multimedia Smart TV as a Learning Media on Students' Motivation and Learning Achievement at SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak". Thesis, Social Science Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisor: Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd.

Keywords: Smart TV, Learning Media, Learning Motivation, Learning Achievement

The development of information and communication technology has brought about significant changes in the field of education. One form of innovation that can be utilized in the learning process is the use of technology-based instructional media, such as multimedia Smart TV. This media is believed to enhance the effectiveness of the teaching and learning process as well as to foster students' motivation and academic achievement. This study was motivated by the issue of low motivation and learning outcomes among students, which are often caused by monotonous conventional teaching methods. The use of Smart TV as a learning medium is expected to create a more interactive, engaging, and enjoyable learning environment.

The purpose of this research is to determine the influence of using multimedia Smart TV on the motivation and academic achievement of seventh-grade students at SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak. This study employs a quantitative approach with an explanatory research design. Data collection techniques include closed-ended questionnaires and documentation, while data analysis was carried out using SPSS version 26 with simple linear regression tests, partial tests (t-test), and the coefficient of determination (R^2) test.

Based on the results of the t-test, the significance value for the motivation variable was 0.000 with a t-value of 6.573, and for the academic achievement variable, the significance value was also 0.000 with a t-value of 6.389. Both significance values are less than 0.05, and the t-values are greater than the t-table value (2.160), indicating that the use of multimedia Smart TV has a significant influence on students' motivation and academic achievement. The results of the coefficient of determination test showed that the contribution of Smart TV usage to learning motivation was 3.96%, and to academic achievement was 3.73%. This study is supported by the theory of Wiratmojo and Sasonohardjo, who state that instructional media play an important role in enhancing the effectiveness of content delivery and the attractiveness of learning. Furthermore, Khadijah asserts that media can stimulate students' thinking and emotions, thereby facilitating the learning process. Hamalik also emphasizes that instructional media can foster new motivation and interest in learning. Therefore, it can be concluded that the use of multimedia Smart TV as a learning medium has a significant influence on the motivation and academic achievement of students at SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.

خلاصة

هيمواتي، صفيويا، 2025، " تأثير استخدام الوسائط المتعددة التلفاز الذكي كوسيلة تعليمية على دافعية وإنجاز التعلم لدى طلاب المدرسة المتوسطة الإسلامية الهداية المبتدئين باتوكيبثيس واجاك . "رسالة جامعية، برنامج دراسة تعليم العلوم الاجتماعية، كلية التربية والتعليم، الجامعة الإسلامية الحكومية ماوانا مالك إبراهيم مالانج. المشرفة: الدكتورة الحاجة سمسول سوسيلواتي، الماجستير في التربية.

الكلمات الرئيسية: التلفاز الذكي، الوسيلة التعليمية، دافعية التعلم، التحصيل الدراسي
لقد أحدث تطور تكنولوجيا المعلومات والاتصالات تغييرات جذرية في عالم التعليم. ومن بين الابتكارات التي يمكن توظيفها في عملية التعلم استخدام وسائل التعلم القائمة على التكنولوجيا، مثل التلفزيون الذكي متعدد الوسائط. ويُعتقد أن هذه الوسائل قادرة على زيادة فعالية عملية التعلم والتعلم، ورفع دافعية الطلاب وتحصيلهم الدراسي. ويستند هذا البحث إلى مشكلة انخفاض دافعية الطلاب وتحصيلهم الدراسي، والتي غالبًا ما تنجم عن أساليب التعلم التقليدية المملة. ومن المتوقع أن يؤدي استخدام التلفزيون الذكي كوسيلة تعليمية إلى خلق بيئة تعليمية أكثر تفاعلية وإثارة ومتعة.

هدفت هذه الدراسة إلى تحديد أثر استخدام الوسائط المتعددة للتلفزيون الذكي على دافعية طلاب الصف السابع وتحصيلهم الدراسي في مدرسة إسلام هداية المبتدئ الثانوية. اعتمدت الدراسة منهجًا كميًا من نوع البحث التفسيري. تم جمع البيانات باستخدام استبيانات مغلقة وتوثيق، بينما تم تحليلها باستخدام برنامج SPSS الإصدار 26 باستخدام اختبار الانحدار الخطي البسيط، واختبار t الجزئي، واختبار معامل التحديد (R^2).

بناءً على نتائج اختبار t، كانت قيمة دلالة متغير الدافع 0.000 بقيمة t محسوبة 6.573، وبالنسبة لمتغير تحصيل التعلم، تم الحصول على قيمة دلالة 0.000 بقيمة t محسوبة 6.389. كلتا قيم الدلالة أصغر من 0.05، وقيمة t المحسوبة أكبر من جدول (2.160) t، مما يشير إلى وجود تأثير كبير بين استخدام الوسائط المتعددة للتلفزيون الذكي على دافعية الطلاب وإنجاز التعلم. تظهر نتائج اختبار معامل التحديد أن مساهمة استخدام التلفزيون الذكي في دافعية التعلم هي 3.96% وفي إنجاز التعلم هي 3.73%. وعلى الرغم من أن المساهمة صغيرة نسبيًا، إلا أن هذه النتيجة تؤكد أن استخدام التلفزيون الذكي لا يزال له تأثير إيجابي حقيقي. تدعم هذه الدراسة نظرية ويراتموجو وساسونوهارجو، التي تنص على أن وظائف الوسائط التعليمية تزيد من فعالية تقديم المواد وجاذبية التعلم. علاوة على ذلك، أشارت خديجة إلى أن وسائل الإعلام تُحفز أفكار الطلاب ومشاعرهم، مما يُسهل عملية التعلم. وأضاف هاماليك أن وسائل التعلم تُعزز دافعية جديدة واهتمامًا بالتعلم. لذا، يُمكن الاستنتاج أن استخدام التلفزيون الذكي متعدد الوسائط كوسيلة تعلم يُؤثر على دافعية الطلاب وتحصيلهم الدراسي في مدرسة إسلام هداية المبتدئ باتوكيبثيس واجاك.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan perspektif nasional, pendidikan bertujuan setiap individu agar dapat mengembangkan potensinya dan berkontribusi pada kemajuan umat manusia serta pembentukan peradaban bangsa. Tujuan ini dipahami sebagai upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa secara menyeluruh. Oleh karena itu, pendidikan diarahkan untuk membentuk individu yang memiliki karakter mulia, mampu berkolaborasi dengan lingkungan sekitar, dan kepentingan bersama ditempatkan di atas kepentingan pribadi.¹

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai upaya yang dilakukan secara sengaja dan terencana untuk menciptakan lingkungan serta proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri. Hal ini bertujuan agar mereka memiliki kekuatan spiritual keagamaan, penguasaan nilai-nilai, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan oleh diri sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan yang baik adalah pendidikan di mana peserta didik tidak hanya memiliki wawasan yang luas dan keterampilan yang mumpuni, tetapi juga bersikap aktif selama proses

¹ Andi Thahir and Babay Hidriyanti, "Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang," *Jurnal Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujjyah Kota Karang* 01, no. 2 (2018): 55–66, <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>.

pembelajaran berlangsung.²

Menurut perspektif Islam, pendidikan adalah proses mengamalkan ilmu dari guru kepada siswa dengan tujuan membangkitkan semangat dan kesadaran akan pentingnya menuntut ilmu. Pendidikan ini berfungsi membentuk individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta memiliki kepribadian luhur sebagai bekal kehidupan.³

Pendidikan saat ini telah menjadi bagian penting bagi seluruh lapisan masyarakat. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan potensi alamiah setiap anak, yakni membina budi pekerti, pikiran, dan jasmani mereka. Dalam konteks ini, pendidikan juga berperan dalam pembentukan karakter dan kepribadian, serta sebagai sarana untuk mencerdaskan bangsa.⁴

Uno berpendapat bahwa hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal dalam diri siswa saat mengikuti proses belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, motivasi belajar disini pada umumnya terlihat dari beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Sedangkan menurut Bambang Haris Diandaru, motivasi belajar adalah dorongan yang mampu menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu karena adanya faktor pendukung baik itu internal maupun eksternal yang menyebabkan terjadinya kegiatan belajar, mengarahkan diri dalam kegiatan belajar, dan membangkitkan semangat juang, ketekunan, keuletan, dan memiliki

² Kabib Sholeh Rina Dianti, Endie Riyoko, "Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Abad 21 Di SD Negeri 89 Palembang" 09 (2023): 1428–40.

³ Mappasiara, "Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya)," *Inspiratif Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 147.

⁴ Mardinal Tarigan et al., "Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia," *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 149–59.

komitmen untuk mencapai hasil belajar optimal sesuai dengan yang diharapkan.⁵

Menurut Fattara Diwa Serin, Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan guna mencapai sebuah perkembangan potensi diri. Guna meraih prestasi belajar, terdapat hambatan-hambatan yang terjadi.⁶ Sedangkan menurut Mirwan dan Muammar Asykur menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai aktivitas dalam belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran dari penguasaan kemampuan para peserta didik sebagaimana telah ditetapkan untuk suatu pembelajaran tertentu, karena pada dasarnya setiap usaha yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran baik guru sebagai pengajar maupun oleh siswa sebagai pelajar bertujuan untuk mencapai prestasi yang setinggi-tingginya.⁷

Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mana siswa terlibat aktif untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Dari keaktifan siswa tersebut menunjukkan bahwasanya siswa memiliki motivasi, semangat belajar dan rasa percaya diri dalam kegiatan pembelajaran.⁸

Implementasi guru sebagai seorang pendidik dalam meningkatkan motivasi

⁵ Bambang Haris Diandaru, "Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang," *Jurnal Pendidikan Widyatama* 2, no. 2 (2023): 185–96, <https://jurnal.bbpmptateng.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.

⁶ Fattara Diwa Serin, "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik," *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 3908–15, <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3497>.

⁷ Abdullah Ali, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Ix Man 4 Pidie Jaya," *Jurnal Eksperimental : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (2022): 188–96, <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v11i1.207>.

⁸ Indah Safitri, "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perpindahan Kalor Melalui Media Quizizz Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Inopendas: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 2 (2022): 54–64.

belajar peserta didik sangat penting, karena keberhasilan atau capaian dari suatu pembelajaran di pengaruhi oleh keaktifan dari siswa tersebut dalam mengikuti pembelajaran.

Saat ini, dunia pendidikan mengalami perubahan signifikan yang dipengaruhi oleh pesatnya perkembangan teknologi. Pembelajaran dapat berjalan dengan lebih efisien dan efektif jika pendidik mampu memanfaatkan multimedia untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Hal ini memungkinkan pengembangan metode belajar agar prestasi serta motivasi siswa untuk belajar meningkat.⁹

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru dan siswa ketika proses pembelajaran terdapat interaksi komunikasi. Peran daripada seorang pendidik adalah sebagai pemberi informasi, sedangkan murid sebagai penerima informasi. Untuk menciptakan komunikasi yang efektif antara keduanya, dibutuhkan alat atau media komunikasi yang mendukung.¹⁰

Media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran merupakan sarana yang digunakan untuk mendukung suatu kelancaran ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan harapan agar lebih efektif dan maksimal. Sehingga dalam kegiatan pembelajaran pendidik tidak hanya berpaku kepada papan tulis dan buku saja, akan tetapi pada saat ini dapat menggunakan beraneka ragam jenis media pembelajaran.¹¹

⁹ Anwar Rahman, "Manajemen Multimedia Berbasis Smart TV Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa," *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 177–90, <https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4071>.

¹⁰ Nailin Najahatul Ilmiah and Imam Muslih, "Penggunaan Media Pembelajaran Smart Tv Pada Minat Belajar Siswa Di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik" 2, No. 4 (2024).

¹¹ Aisyah Fadilah et al., "Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran," *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo, media pembelajaran yang digunakan saat orientasi pengajaran dapat membangkitkan minat baru, meningkatkan motivasi, serta merangsang semangat belajar siswa melalui unsur psikologis yang menyentuh mereka secara emosional.¹² Sedangkan menurut Khadijah, media bukan hanya alat bantu visual atau audio saja, tetapi jembatan penting dalam proses pembelajaran siswa. Hamalik juga mengatakan bahwa dalam proses belajar mengajar media pembelajaran dapat menghadirkan minat baru dan membangkitkan motivasi peserta didik, serta memberikan rangsangan yang mendorong mereka untuk lebih aktif belajar.¹³

Penggunaan teknologi dalam proses pembelajaran kini sudah menjadi hal yang umum. Salah satu media pembelajaran digital yang tersedia adalah multimedia berbasis Android, seperti Android TV atau *Smart TV*, yang langsung terhubung ke jaringan internet. *Smart TV* berbasis Android ini telah menggantikan sistem TV konvensional dengan menyediakan kemampuan pemrosesan yang lebih modern dengan koneksi internet yang mendukung serta memungkinkan interaksi dengan pengguna atau pemirsanya.¹⁴

Smart TV adalah sebuah perangkat TV digital yang bisa terhubung koneksi ke internet, maka isi/*contents* dari TV tersebut dapat diakses melalui internet. Saat proses pembelajaran, penggunaan *Smart TV* memberikan

¹² Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar" 3, no. 14 (2023): 12.

¹³ Herman Zaini and Kurnia Dewi, "Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96, <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.

¹⁴ Ahmad Faiz Hamka, "Pemanfaatan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Visual PAI Di SMK Al Shighor," *Tsaqafatuna* 4, no. 2 (2022): 192–99, <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.179>.

pengalaman bagi peserta didik untuk belajar melalui media yang lebih modern dan canggih. Dengan adanya *Smart TV*, ketika pembelajaran para pendidik dan peserta didik bisa memanfaatkannya dengan cara menonton film yang berkaitan dengan pembelajaran, mendengarkan alunan musik, dan juga bisa bekerja sama dengan media digital yang ada.¹⁵

Dari hasil pengamatan peneliti di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpici Wajak pada tanggal 14 September 2024, berhubungan dengan penggunaan media *Smart TV*. Ditemukan bahwasanya di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin telah berupaya menggunakan media *Smart TV* yang diterapkan di seluruh kelas. Dalam penggunaannya media *Smart TV* digunakan di seluruh mata pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII.

Hasil dari observasi dalam penggunaan media *Smart TV* yang dilaksanakan oleh SMP Islam Hidayatul Mubtadiin ditemukan masih adanya kendala yakni jaringan internet yang biasanya tidak stabil. Akan tetapi disisi lain juga terdapat sisi positifnya yaitu bahwasanya guru-guru sangat terbantu dengan adanya media tersebut salah satunya pada pembelajaran IPS. Seperti halnya ketika pembelajaran IPS hampir dari keseluruhan siswa kelas VII menganggap sangat membosankan, hal tersebut disebabkan bahwasanya di beberapa mata pelajaran merupakan mata pelajaran yang isi dari buku cetak banyak tulisannya dan sedikit ada variasi gambarnya, kemudian ketika guru menjelaskan materi siswa pun

¹⁵ Ilmiah and Muslih, "Penggunaan Media Pembelajaran Smart Tv Pada Minat Belajar Siswa Di Mi Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik."

merasa bosan, tidak focus, dan merasa jenuh, hal tersebut di sebabkan karena guru memakai metode ceramah tidak ada variasinya. Maka, dengan adanya media *Smart TV* ketika kegiatan pembelajaran siswa dapat termotivasi dan memiliki semangat yang tinggi.

Jika dijalankan dengan baik, penggunaan *Smart TV* diharapkan motivasi dan prestasi belajar siswa SMP Islam Hidayatul Mubtadiin dapat meningkat, khususnya di kelas VII. Guru perlu mengoptimalkan *Smart TV* yang dilengkapi dengan sumber belajar interaktif agar siswa lebih termotivasi dan hasil belajar mereka meningkat sesuai strategi pembelajaran yang diterapkan.

Tingkat pemahaman dari masing-masing siswa berbeda dalam menggunakan *Smart TV* sebagai media pembelajaran. Variasi kemampuan ini menjadi tantangan, karena tidak semua siswa dapat memahami media tersebut dengan tingkat yang sama. Berdasarkan hal tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan sebuah penelitian lebih mendalam melalui penelitian berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penggunaan *Smart TV* sebagai media pembelajaran di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak, maka dirumuskan rumusan masalah yakni :

1. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul

Mubtadiin Patokpicis Wajak?.

2. Apakah terdapat pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak?.

C. Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VII di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.
2. Penelitian ini tidak membatasi pada mata pelajaran tertentu, melainkan melihat pengaruh umum penggunaan Smart TV terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa secara keseluruhan.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka tujuan daripada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak

E. Manfaat Penelitian

Berikut beberapa manfaatnya penulis melakukan penelitian:

1. Manfaat Teoritis

Berharap memberikan kontribusi berupa data dan wawasan berharga bagi akademisi maupun lembaga yang mendalami kajian ilmu sosial. Selain itu, bertujuan untuk mendorong peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa di jenjang SMP dengan menyajikan pemahaman inovatif mengenai penggunaan media Smart TV, khususnya di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Berharap dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman peneliti terhadap topik yang diteliti. Selain itu, peneliti mendapatkan manfaat dari proses penyusunan dan pengolahan data berdasarkan metode yang digunakan. Melalui tahapan tersebut, peneliti mampu menghasilkan data yang valid dan menemukan informasi atau keterangan atas rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya.

b. Bagi Lembaga (SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak)

Pemanfaatan Smart TV memberikan akses ke sumber belajar interaktif yang mendukung kegiatan pembelajaran. Melalui fitur-fitur multimedia seperti video, animasi, dan kuis digital, siswa mendapatkan bekal untuk menjadi generasi muda yang lebih kreatif dan inovatif.

c. Bagi Siswa

Pemanfaatan Smart TV dalam proses pembelajaran harapannya motivasi dan hasil belajar siswa dapat meningkat, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan interaktif..

d. Bagi Guru

Diharapkan mampu berkontribusi pada penggunaan media *Smart TV* yang jauh lebih menarik. Dengan demikian, penggunaan media Smart TV diharapkan motivasi dan prestasi belajar siswa terus meningkat.

F. Orisinalitas Penelitian

Peneliti melakukan penelitian ini dengan mengkaji penelitian sebelumnya yang relevan serta mencari sumber atau referensi berupa skripsi, tesis maupun artikel dimana terdapat persamaan dan perbedaan pembahasan yakni membahas tentang pengaruh media *Smart TV* terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Setelah peneliti membaca dan memahami, ditemukan beberapa penelitian yang relevan dengan judul penelitian saat ini, di antaranya :

1. Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa oleh Nailin Najahatul Ilmiyah dan Imam Muslih Tahun (2024) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran *Smart TV* Pada Minat Belajar Siswa Di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik”. Metode penelitiannya yakni kualitatif deskriptif. Tujuan adanya penelitian untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran Smart TV yang ada di MI Tasywirul

Afkar.¹⁶

2. Jurnal Teknologi Pendidikan oleh Fauzan dan Nurul Setianingrum (2023), dengan judul “Multimedia Berbasis Smart TV terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa”, metode yang digunakan yaitu kualitatif. Dengan tujuan untuk memahami bagaimana pengelolaan Smart TV sebagai media pembelajaran memengaruhi motivasi mahasiswa di UIN KHAS Jember. Kemudian penelitian ini juga berusaha menggali perubahan motivasi mahasiswa selama proses pembelajaran berbasis Smart TV, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala dalam pengelolaan multimedia tersebut.¹⁷
3. Tesis oleh Anwar Tahun (2023) dengan judul “Manajemen Multimedia Berbasis *Smart TV* Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris”. Metode kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini. Tujuannya untuk memberikan manajemen multimedia berbasis *Smart TV* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MTs Negeri Luwu.¹⁸
4. Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan oleh Supriadi Torro, Idham Irwansyah, dan Syarifah Aini Tahun (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* Terhadap Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 3 Bulukumba”. Metode penelitian yang

¹⁶ Ilmiyah and Muslih.

¹⁷ Fauzan Nurul Setianingrum, “Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11, no. 02 (2023): 716–25.

¹⁸ Anwar, “Manajemen Multimedia Berbasis Smart Tv Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus Di Mts Negeri Luwu),” 2023, 217.

digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif yang dilaksanakan di UPT SMAN 3 Bulukumba. Kemudian memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media multimedia *Smart TV* terhadap aktivitas belajar mahasiswa pada bidang studi sosiologi di UPT SMA Negeri 3 Bulukumba.¹⁹

5. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar oleh Ammar Firdausi Yudapratama, Lingga Nico Pradana, dan Elly's Mersina Mursidik Tahun (2022) yang memiliki judul "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media *Smart TV* Di SDIT Permata Ummat". Metode penelitian yang dipakai yakni kualitatif menggunakan metode studi kasus. Tujuan adanya penelitian ini adalah untuk menganalisis minat belajar siswa menggunakan media *Smart TV* di SD.²⁰
6. Skripsi oleh Rizka Lathifah Husna Tahun (2021) yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Pab -1 Helvetia". Menggunakan metode kuantitatif yang dilaksanakan di MTs PAB-1 Helvetia. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik melalui pemanfaatan multimedia interaktif dalam proses pembelajaran.²¹
7. Skripsi oleh Muh. Alwan Tahun (2020) yang memiliki judul "Pengaruh

¹⁹ Supriadi Torro, Idham Irwansyah, and Syarifah Aini, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart Tv Terhadap Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Sma Negeri 3 Bulukumba," *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan* 7, no. 1 (2023).

²⁰ Ammar Firdausi Yudapratama, Lingga Nico Pradana, and Elly's Mersina Mursidik, "Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Smart Tv Di Sdit Permata Ummat," *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* 3 (2022): 505–14.

²¹ Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara, "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Pab -1 Helvetia," 2021.

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Adobe Captivate* Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang”. Metode yang digunakan adalah kuantitatif yang dilaksanakan di UPT SMK Negeri 1 Pinrang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa intens penggunaan aplikasi Adobe Captivate sebagai media pembelajaran, serta bagaimana tingkat prestasi belajar PAI siswa di UPT SMK Negeri 1 Pinrang .²²

8. Skripsi oleh Luluk Linggarjati Tahun (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang”. Menggunakan metode kuantitatif dan bertujuan untuk mengetahui apa yang dapat dipengaruhi oleh pembelajaran berbasis multimedia.²³
9. Skripsi oleh Ayu Inayah Putri Tahun (2017) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MI Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar”. Menggunakan metode penelitian eksperimen yang dilaksanakan di MI Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar. Bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia berpengaruh terhadap hasil belajar Bahasa

²² Muh Alwan, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Adobe Captivate Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Upt Smk Negeri 1 Pinrang,” 2020.

²³ Luluk Linggarjati, “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang,” *Universitas Negeri Semarang*, 2017, 10.

Indonesia siswa kelas V MI.²⁴

Untuk mempermudah pemahaman, peneliti juga menyajikan data dalam bentuk tabel. Hal ini dikarenakan penyajian yang hanya naratif terkadang kurang efektif, terutama jika penggunaan bahasa atau susunan kalimat kurang tepat. Di bawah ini adalah tabel orisinalitas penelitian:

Tabel 1 1 Orisinalitas Penelitian

No	Nama, Judul, Bentuk, dan Tahun Penelitian	Kesamaan	Pembeda	Orisinalitas Penelitian
1.	Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa oleh Nailin Najahatul Ilmiyah dan Imam Muslih Tahun (2024) yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran <i>Smart TV</i> Pada Minat Belajar Siswa Di MI Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik”.	Membahas tentang Penggunaan Media Pembelajaran <i>Smart TV</i> .	a. Meneliti Penggunaan Media Pembelajaran <i>Smart TV</i> Pada Minat Belajar Siswa. b. Menggunakan metode kualitatif deskriptif.	Fokus penelitiannya yakni pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
2.	Jurnal Teknologi Pendidikan oleh Fauzan, dan Nurul Setianingrum Tahun (2023) yang berjudul “Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa”.	Membahas tentang Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar.	a. Meneliti Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa. b. Menggunakan metode penelitian kualitatif.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

²⁴ Ayu Inayah Putri, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MI Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar,” *Jurnal Akuntansi* 11 (2017).

3.	Tesis oleh Anwar Tahun (2023) dengan judul “Manajemen Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris”.	Membahas Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa.	a. Meneliti Manajemen Multimedia Berbasis <i>Smart TV</i> Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa. b. Menggunakan penelitian Kualitatif.	Berfokus pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
4.	Jurnal Studi Masyarakat dan Pendidikan oleh Supriadi Torro, Idham Irwansyah, dan Syarifah Aini Tahun (2023) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Multimedia <i>Smart TV</i> Terhadap Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 3 Bulukumba”.	a. Membahas tentang Pengaruh Penggunaan Multimedia <i>Smart TV</i> . b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Meneliti Pengaruh Penggunaan Multimedia <i>Smart TV</i> Terhadap Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 3 Bulukumba	Penelitian ini berfokus pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
5.	Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar oleh Ammar Firdausi Yudapratama, Lingga Nico Pradana, dan Elly’s Mersina Mursidik Tahun (2022) yang memiliki judul “Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media <i>Smart TV</i> . Di SDIT Permata Ummat”.	Membahas tentang Media <i>Smart TV</i> .	a. Meneliti tentang Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media <i>Smart TV</i> Di SDIT Permata Ummat. b. Menggunakan metode kualitatif.	Penelitiannya berfokus pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
6.	Skripsi oleh Rizka Lathifah Husna Tahun (2021) dengan berjudul	a. Membahas tentang motivasi belajar siswa b. Menggunakan metode penelitian	Meneliti Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Motivasi Belajar	Penelitiannya berfokus pada pengaruh penggunaan

	“Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Pab -1 Helvetia.”	kuantitatif	Peserta Didik.	media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
7.	Skripsi oleh Muh. Alwan Tahun (2020) yang memiliki judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Adobe Captivate</i> Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik di UPT SMK Negeri 1 Pinrang.”	a. Membahas tentang prestasi belajar siswa. b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif.	Meneliti Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi <i>Adobe Captivate</i> Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik.	Penelitiannya berfokus pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
8.	Skripsi oleh Luluk Linggarjati Tahun (2017) yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Comal Kabupaten Pemasang.”	a. Membahas tentang pembelajaran berbasis multimedial terhadap motivasi dan hasil belajar. b. Menggunakan metode penelitian kuantitatif	Meneliti Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar	Berfokus pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.
9.	Skripsi oleh Ayu Inayah Putri Tahun (2017) berjudul “Pengaruh	Membahas tentang penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia	a. Meneliti Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia	Fokus pada pengaruh penggunaan media <i>Smart TV</i> terhadap

Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V MI Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.”	terhadap hasil belajar.	Terhadap Hasil Belajar. b. Menggunakan metode eksperimen.	motivasi dan prestasi belajar siswa.
--	-------------------------	--	--------------------------------------

Berdasarkan uraian naratif dan data tabel yang disajikan, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari unsur plagiasi terhadap karya-karya sebelumnya yang dijadikan referensi oleh peneliti.

G. Definisi Operasional

Sesuai judul skripsi yang diangkat oleh peneliti, untuk menghindari adanya kekeliruan sehingga diberikan penjelasan penegasan istilah sebagai berikut:

1. Penggunaan multimedia Smart TV merupakan alat atau bahan yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran agar informasi dapat tersampaikan kepada kepada peserta didik, dengan demikian selama kegiatan pembelajaran berlangsung dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa.²⁵ Media *Smart TV* yakni perangkat televisi yang fungsinya bukan hanya sebagai alat untuk menonton siaran langsung, akan tetapi juga dilengkapi dengan kemampuan untuk terhubung ke internet dan menjalankan aplikasi-aplikasi digital.²⁶ *Smart TV*

²⁵ Junaidi Junaidi, “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar,” *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56, <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.

²⁶ Ilmiah and Muslih, “Penggunaan Media Pembelajaran Smart TV Pada Minat Belajar Siswa Di Mi Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik.”

menggabungkan fitur televisi tradisional dengan kemampuan komputer, yang memungkinkan pengguna untuk digunakan untuk memproyeksikan konten interaktif, video pembelajaran, atau untuk mengakses platform edukasi secara langsung. Dengan demikian ketika pembelajaran siswa mendapatkan pengalaman yang lebih menarik dan menyenangkan. Focus daripada penelitian ini yakni Pengaruh Penggunaan Media *Smart TV* Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.

2. Motivasi belajar merupakan kondisi internal dalam diri setiap individu yang mendorong mereka untuk berusaha mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan demikian, timbulnya motivasi dapat dilihat dari perubahan energi dalam diri seseorang, yang dapat disadari atau bahkan tidak disadari oleh individu itu sendiri.²⁷
3. Prestasi belajar adalah bukti pencapaian seseorang setelah menjalani aktivitas belajar hasil yang diraih melalui usaha pribadi mereka. Umumnya, prestasi ini dinyatakan dalam bentuk nilai yang diberikan oleh guru atau tenaga pendidik.²⁸

H. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran lebih jelas mengenai isi penelitian, berikut sistematika penelitiannya:

BAB I memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian,

²⁷ Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam, "Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68, <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

²⁸ Roberto Y. Liufeto, Hendrik A E.Lao, and Umar Ali, "Pengaruh Pemberian Reinforcement Dan Selfefficacy Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa," *Journal Of Vocational Nursing* 1, No. 1 (2020)

manfaat penelitian, orisinalitas, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II menyajikan teori-teori pendukung dari buku, jurnal ilmiah, penelitian terdahulu, serta kerangka berpikir dan hipotesis.

BAB III menjelaskan pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu, populasi dan sampel, variabel penelitian, jenis dan sumber data, instrumen (beserta validitas dan reliabilitasnya), prosedur pengumpulan data, teknik analisis, serta tahapan pelaksanaan penelitian.

BAB IV menyajikan hasil observasi dan data lapangan secara sistematis berdasarkan urutan data yang diperoleh.

BAB V berisi interpretasi, penafsiran, dan analisis terhadap data yang telah disajikan, serta diskusi terkait temuan penelitian.

BAB VI berisi kesimpulan dan rekomendasi memuat simpulan penelitian dan rekomendasi untuk pengembangan lembaga berdasarkan hasil temuan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Media Pembelajaran

Media berasal dari bahasa Latin "medius," yang berarti perantara, pengantar, atau sesuatu yang berada di tengah. Dalam bahasa Arab, istilah media juga memiliki arti sebagai perantara. Dalam hal pembelajaran, media merujuk pada alat multimedia atau perangkat elektronik yang dipakai untuk sarana komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, yang memiliki fungsi sebagai alat bantu serta sumber belajar.²⁹

Menurut Wiratmojo dan Sasonohardjo, media pembelajaran yang digunakan saat orientasi pengajaran dapat membangkitkan minat baru, meningkatkan motivasi, serta merangsang semangat belajar siswa melalui unsur psikologis yang menyentuh mereka secara emosional.³⁰ Kehadiran media membuat guru lebih mudah menyampaikan pesan serta isi pelajaran secara menarik dan interaktif. Hal ini mendorong keefektifan proses pembelajaran serta memfokuskan perhatian siswa pada materi yang diajarkan. Dengan menggunakan media, guru mampu mengalihkan perhatian siswa dari rutinitas belajar yang monoton sehingga mengurangi risiko bosan atau jenuh pada awal sesi pembelajaran

Menurut Khadijah, media bukan hanya alat bantu visual atau audio saja, tetapi jembatan penting dalam proses pembelajaran anak usia dini.

²⁹ Amelia Putri Wulandari et al., "Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar," *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36, <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

³⁰ Junaidi, "Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar."

Keberadaannya menjadi sangat strategis karena dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan antusiasme, memfokuskan pikiran dan perasaan siswa untuk menerima materi dan juga mempermudah menerima informasi.³¹ Dengan demikian, penggunaan media yang tepat akan membuat proses belajar menjadi menyenangkan, dan efektif bagi siswa.

Media pembelajaran yang dikatakan Hamalik dalam proses belajar mengajar dapat menghadirkan minat baru dan membangkitkan motivasi peserta didik, serta memberikan rangsangan yang mendorong mereka untuk lebih aktif belajar. Penggunaan media, pada tahap orientasi pembelajaran, sangat berperan dalam meningkatkan keefektifan proses pengajaran dan penyampaian materi serta memperjelas isi dari materi itu sendiri.³²

Media pembelajaran pada dasarnya tidak terlepas dengan ajaran islam. Dalam sebuah pembelajaran pun juga tidak terlepas dengan adanya penggunaan teknologi dan komunikasi yang mana hal tersebut merupakan media pembelajaran. Dengan hal tersebut terdapat pada Al-Qur'an Surah An-Naml : 28 – 30, yaitu mengenai kisah Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis sebagai berikut :

إِذْ هَبَّ بِكِنِّي هَذَا فَالْقِهَ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ٢٨ قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ
إِئِّيَ الْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ٢٩ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣٠

“28. Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka. Kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan!” 29. Dia (Balqis) berkata, “Wahai para pembesar, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang penting.” 30. Sesungguhnya (surat) itu berasal dari Sulaiman yang isinya (berbunyi,) “Dengan nama Allah Yang Maha

³¹ Herman Zaini and Kurnia Dewi, “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini,” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96.

³² Wulandari et al., “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.”

Pengasih lagi Maha Penyayang.”³³

Setelah menerima kabar dari hudhud, Nabi Sulaiman memerintahnya untuk bepergian ke negeri Saba'. Beliau berkata, “Pergilah engkau ke negeri itu, dengan membawa suratku ini, lalu jatuhkanlah kepada mereka, Ratu Balqis dan pembesarnya, kemudian berpalinglah dan menghindarlah dari mereka, lalu perhatikanlah reaksi mereka terhadap isi surat itu dan perhatikan apa yang mereka bicarakan.”

Setelah membaca isi pesan Nabi Sulaiman, Ratu Balqis memanggil para pembesar kerajaannya dan berkata, “Wahai para pembesar! Ada berita amat penting yang perlu kamu ketahui, sesungguhnya telah disampaikan kepadaku sebuah surat yang mulia karena mengandung ungkapan yang beretika, bijak, dan mengandung banyak hikmah.”

Ratu melanjutkan perkataannya, “Sesungguhnya surat itu dari seorang yang bernama Sulaiman yang isinya, ‘Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.’”

Dapat dilihat dari penggalan cerita tersebut bahwa pada masa itu sudah ada bentuk teknologi komunikasi yang canggih, yaitu Nabi Sulaiman menggunakan burung Hudhud untuk mengirimkan pesan kepada Ratu Balqis dalam bentuk surat. Kemudian abadikan pada ayat berikutnya di dalam Al-Qur'an Surah An-Naml Ayat 44 sebagai berikut :

قِيلَ لَهَا ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبَتْهُ لُجَّةً وَكَشَفَتْ عَنْ سَاقِيهَا قَالَتْ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ
مِّن قَوَارِيرَ ۗ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ۝ ٤٤

³³ Departemen Agama RI, “Al-Qur'an Dan Terjemahnya,” Lajnah Pentashihan mushaf Al-Qur'an Gedung Bayt Al-Qur'an & Museum Istiqlal Jalan Raya Taman Mini Indonesia Indah Pintu I Jakarta Timur 13560, n.d.

44. “ Dikatakan kepadanya (Balqis), “Masuklah ke istana.” Ketika dia (Balqis) melihat (lantai istana) itu, dia menyangkanya kolam air yang besar. Dia menyingkapkan (gaun yang menutupi) kedua betisnya. Dia (Sulaiman) berkata, “Sesungguhnya ini hanyalah lantai licin (berkilap) yang terbuat dari kaca.” Dia (Balqis) berkata, “Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku. Aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam.”³⁴

Penggunaan burung Hudhud oleh Nabi Sulaiman untuk menyampaikan surat kepada Ratu Balqis dapat dianggap sebagai bentuk teknologi komunikasi pada zamannya, karena hal tersebut dilakukan agar komunikasi menjadi lebih efektif dan efisien. Maka, dalam pembelajaran kita juga perlu memanfaatkan media dan sarana yang memudahkan komunikasi, serta menyediakan fasilitas yang nyaman bagi siswa agar pembelajaran berjalan secara optimal³⁵

Berdasarkan penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwasanya media pembelajaran memiliki keterkaitan dengan islam. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat membantu ketika berjalannya suatu proses pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan.

2. Media Smart TV

Media pembelajaran merupakan elemen krusial dalam pendidikan karena bertindak sebagai saluran utama untuk menyampaikan materi secara lebih efektif, menarik, dan bermakna. Hal ini sejalan dengan amanat Permendikbud RI yang menekankan perlunya integrasi nilai-nilai luhur Ki Hajar Dewantara dalam proses pengajaran. Ing Ngarso Sung Tulodo (di

³⁴ Ibid.

³⁵ Siti Nur Azizah, “Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur’an Dan Al-Hadits,” *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): 130–54, <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.

depan memberi teladan), guru menjadi contoh nyata melalui penggunaan media yang bermutu dan sesuai dengan nilai-nilai karakter. Ing Madyo Mangun Karso (di tengah membangun semangat), media memberikan dorongan untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif, memotivasi, dan mengembangkan semangat anak untuk terlibat aktif. Tut Wuri Handayani (dari belakang memberi dorongan), media mendukung pembelajaran mandiri dan memberdayakan siswa untuk mengembangkan kreativitas serta kemandirian, sejalan dengan prinsip “merdeka belajar” yang dipromosikan melalui filosofi tersebut.³⁶ Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran yang tepat tidak hanya mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, tetapi juga memperkuat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dalam setiap tahapan pembelajaran.

Media merujuk pada alat multimedia atau perangkat elektronik yang dipakai sebagai sarana komunikasi dalam kegiatan pembelajaran, yang memiliki fungsi sebagai alat bantu serta sumber belajar.³⁷ *Smart TV* merupakan sebuah media berbentuk televisi yang dimana didalamnya dapat terhubung secara langsung dengan internet. Dengan terkoneksi ke jaringan internet, sehingga pengguna dapat memungkinkan secara luas

³⁶ Siti Qomariyah and Nurashiah Jamil, “Peran Media Pembelajaran Video Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Di SMK YLA Cibadak” 2 (2025).

³⁷ Wirman Halawa, “Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade Viii Smp Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21,” *Al’Adzkiya International of Education and Sosial (AIOES) Journal* 1, no. 2 (2020): 141–51, <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>.

untuk mengakses saluran televisi online yang didalamnya terdapat berbagai bentuk informasi daripada televisi lokal yang pada umumnya.³⁸

Penggunaan Smart TV dalam pembelajaran bagi siswa dapat memberikan inspirasi dan motivasi, sekaligus memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya. Beberapa manfaat utama dari Smart TV adalah:

a. Manfaat untuk pendidikan

Mengembangkan teknologi yang semakin canggih dalam dunia pendidikan dengan melibatkan partisipasi aktif masyarakat dan menjalin keterkaitan dengan komunitas, guna membentuk sekolah sebagai organisasi pembelajar yang mampu memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat di sekitarnya.

b. Manfaat untuk guru

Bagi siswa waktu dan tempat sangat sangat dibutuhkan agar mereka dapat mengasah keterampilan dan menggunakan Smart TV dengan tujuan yang jelas. Selain itu, pengembangan kemampuan tenaga pendidik juga diperlukan agar mereka dapat bekerja sama lintas mata pelajaran untuk menciptakan variasi dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

c. Manfaat untuk siswa

Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan penggunaan media pembelajaran yang semakin kompleks sekaligus

³⁸ Wahyu Ladita and Harrizki Arie Pradana, "Konfigurasi Smart TV Menggunakan Raspberry Pi Berbasis Linux Debian," *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 4, no. 1 (2015): 34–40, <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v4i1.201>.

menumbuhkan motivasi dan dorongan untuk melakukan pembelajaran secara efektif dan berkelanjutan agar media tersebut dapat dimanfaatkan secara optimal ketika pembelajaran.

B. Motivasi Belajar

Belajar adalah suatu usaha setiap individu yang bertujuan untuk menimbulkan dirinya berubah baik dari segi perilaku, pengetahuan, keterampilan, sikap, maupun nilai-nilai positif yang didapatkan melalui pengalaman yang dialami. Hal ini merupakan cara untuk meningkatkan kualitas diri sehingga menjadi lebih baik dibanding sebelumnya.³⁹ Berikut pengertian belajar menurut para ahli:

- a. Skinner mengatakan bahwa belajar adalah suatu proses penyesuaian perilaku yang berjalan secara bertahap.
- b. Thursan Hakim berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses yang mengubah kepribadian seseorang, yang terlihat dari peningkatan baik mutu maupun jumlah perilaku seperti kemampuan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan kompetensi lainnya..
- c. Menurut C.T. Morgan, belajar adalah suatu perubahan yang relatif tetap dalam perilaku seseorang yang muncul sebagai hasil dari pengalaman masa lalu.⁴⁰

Kesimpulan dari beberapa penjelasan belajar diatas adalah usaha untuk memperbaiki kualitas kehidupan seseorang, yang tercermin melalui

³⁹ Wardana Wardana and Ahdar Djamaluddin, *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar*, CV. Kaafah Learning Center: Jakarta, 2021.

⁴⁰ Wardana and Djamaluddin.

peningkatan mutu dan jumlah kemampuan maupun perilaku yang terus berkembang.

1. Motivasi Belajar

Menurut etimologi, motivasi atau motif berasal dari kata "motion" yang berarti bergerak atau gerakan. Sementara itu, dalam pengertian istilah, motif merujuk pada gerakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang.⁴¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), motivasi ialah suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang, baik secara sadar maupun tidak, dengan tujuan untuk melakukan suatu tindakan tertentu.⁴²

Berikut pengertian motivasi menurut para ahli antara lain :

- a. *Sherif and Sherif*, menurut pendapat tersebut motif adalah faktor internal yang meliputi seluruh elemen yang mempengaruhi berbagai jenis perilaku dengan tujuan tertentu, di mana segala pengaruh internal, seperti kebutuhan yang berasal dari fungsi-fungsi tubuh itu sendiri, menjadi contoh dari hal tersebut.
- b. *Giddens* menyatakan bahwa motif adalah dorongan yang memberikan energi pada tindakan seseorang. Ia juga berpendapat bahwa motif tidak selalu muncul secara sadar, melainkan dapat berasal dari keadaan atau perasaan itu sendiri.
- c. *Harold Koontz* menyatakan bahwa motif adalah kondisi dalam diri seseorang yang memberikan kekuatan, semangat, atau dorongan.

Dengan demikian, motif dapat dipahami sebagai dorongan internal

⁴¹Kayyis Fithri Ajhuri, "Urgensi Motivasi Belajar," *Yogyakarta*, 2021, 130, [http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B.3.BukuCetak urgensi Motivasi Kayyis_cek.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B.3.BukuCetak%20urgensi%20Motivasi%20Kayyis_cek.pdf).

⁴² Asiva Noor Rachmayani, *Kamus Bahasa Indonesia*

yang menggerakkan, mengarahkan, dan menyalurkan perilaku seseorang menuju pencapaian tujuan tertentu.

- d. Sedangkan menurut *Guralnik*, motif merupakan suatu perangsang yang berasal dari dalam seseorang sehingga orang tersebut dapat melakukan sesuatu.⁴³

Menurut berbagai pengertian motivasi diatas yang telah dijelaskan, maka peneliti menyimpulkan bahwasanya motivasi ialah suatu dorongan atau rangsangan yang mendorong diri setiap orang untuk melakukan suatu hal dengan harapan mencapai tujuan tertentu. Peran daripada motivasi ini sangat penting untuk mencapai keberhasilan pembelajaran karena dapat memengaruhi tingkat usaha dan ketekunan yang ditunjukkan dalam mencapai tujuan belajar.

Motivasi belajar sangat berakar dari ajaran Islam, karena dalam pandangan Islam, dorongan belajar baik yang tumbuh dari dalam diri maupun yang berasal dari luar berkaitan erat dengan nilai spiritual dan ketaatan kepada Allah.

Penjelasan dalam surat Ar-Ra'ad : 11, sebagai berikut :

لَهُ مَعْقِبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يُحَفِّظُونَهُ ۗ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُعَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ
حَتَّىٰ يُعَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ يَوْمَ هُمْ مِّنْ دُونِهِ ۚ مِنْ
وَالِ ۱۱

“Baginya (manusia) ada (malaiikat-malaiikat) yang menyertainya secara bergiliran dari depan dan belakangnya yang menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan suatu kaum hingga mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka. Apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, tidak ada

⁴³ Fithri Ajhuri, “Urgensi Motivasi Belajar.”

yang dapat menolaknya, dan sekali-kali tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia."⁴⁴

Dapat kita pahami bahwa ayat di atas mengandung makna bahwa dalam setiap aktivitas atau keadaan diam manusia, Allah memerintahkan malaikat untuk menjaga mereka secara bergantian. Allah juga tidak akan mengubah keadaan atau nasib suatu kaum, kecuali jika kaum itu sendiri yang berusaha mengubahnya.⁴⁵ Tentunya dengan adanya motivasi belajar maka hasil belajar atau prestasi belajar pun juga meningkat, karena pada hakikatnya motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar.

Menurut ayat diatas maka bisa dikatakan bahwasanya motivasi belajar saat ini sangat berkaitan erat dengan nilai-nilai ajaran Islam, karena Islam memandang proses belajar bukan hanya sebagai usaha duniawi tetapi juga sebagai ibadah dan bentuk perwujudan ketaatan kepada Allah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi dalam dunia pendidikan memang sangat krusial. Tanpa adanya motivasi, proses belajar siswa cenderung tidak optimal dan tidak mencapai potensinya secara penuh. Sebuah pembelajaran dapat dianggap tercapai adalah ketika tujuan pembelajaran tersebut tercapai. Motivasi adalah langkah awal untuk mencapai tujuan tersebut, dan tentu saja berkaitan erat dengan aspek psikologis peserta didik.⁴⁶

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Alaika M. Bagus Kurnia and Gaung Perwira Yustika, "Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Al-Ra'D: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti," *Jurnal Suhuf* 31, no. 2 (2019): 134–60.

⁴⁶ I Anggraini, "Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa Irmalia Susi Anggraini *," *Jurnal Mahasiswa* 1, no. 2 (2011): 100–109, <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/PE/article/view/39/37>.

Adapun motivasi juga memiliki faktor yang mempengaruhi seseorang dalam belajar antara lain manfaat belajar, kebutuhan untuk belajar, kemampuan dalam melaksanakan pembelajaran, kesenangan terhadap gagasan melakukan kegiatan belajar, proses pelaksanaan pembelajaran, hasil yang dicapai, karakteristik pribadi, serta pengaruh dari lingkungan.⁴⁷

Kesimpulannya, motivasi belajar peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam dirinya, tetapi juga oleh faktor eksternal dari lingkungan sekitarnya, yang sama-sama berperan besar dalam membentuk motivasi belajar mereka.⁴⁸

C. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi Belajar ialah kata yang tersusun dari “prestasi” dan “belajar”. Kata tersebut merupakan sebuah kata yang saling berhubungan dan tidak dapat terpisahkan. Prestasi ialah sebuah hasil dari sesuatu yang telah dilakukan sedangkan belajar sendiri merupakan sebuah proses untuk dapat menuju hal yang baik lagi.⁴⁹

Dari hasil pengertian diatas, prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang diperoleh dari segala usaha selama proses pembelajaran. Capaian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas diri, sehingga tidak hanya bermanfaat bagi pribadi yang bersangkutan, tetapi juga dapat memberikan

⁴⁷ Fithri Ajhuri, “Urgensi Motivasi Belajar.”

⁴⁸ Herman Nirwana Neni Elvira, Neviyarni, “Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 350–59, <https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

⁴⁹ Fitriana Mawarni and Yessi Fitriani, “Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin.,” *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 9, no. 2 (2019): 133–47, <https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>.

manfaat orang lain di masa depan, karena ilmu yang dimiliki dan diterapkan akan membawa manfaat serta kontribusi yang baik bagi lingkungan sekitar.

Prestasi dalam belajar, yang sering disebut sebagai hasil belajar, tidak bisa dipisahkan dari ajaran Islam. Hal ini menunjukkan bahwa antara prestasi belajar dan nilai-nilai dalam Islam memiliki hubungan yang sangat erat..

Dijelaskan dalam surat Al-Mujadalah : 11, sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ ۝ ۱۱

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁵⁰

Kita memahami bahwa orang yang derajatnya ditinggikan oleh Allah adalah mereka yang memiliki ilmu, baik di dunia maupun di akhirat. Islam mengajarkan kita untuk terus belajar, mendalami ilmu pengetahuan, dan yang terpenting, mengamalkan ilmu tersebut dalam kehidupan sehari-hari.⁵¹ Tentunya dengan adanya prestasi belajar yang diraih, hal itu menunjukkan bahwa seseorang tersebut termasuk golongan orang yang berilmu..

Kesimpulan dari uraian tersebut bahwa belajar dan meningkatkan prestasi belajar memiliki peranan yang sangat penting. Dalam perspektif

⁵⁰ Rahma Nanda Nur Azizah, “Hadist Pentingnya Menuntut Ilmu: Motivasi Dan Manfaatnya,” *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 4 (2024): 34–42, <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1562>.

⁵¹ Rika Reformasi Hilyatunnisa, “Upaya Guru Ips Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Annur Bululawang,” 2021, 6.

Islam, peningkatan prestasi belajar seseorang akan membentuk perilaku yang lebih baik serta sejalan dengan nilai-nilai dan ajaran Islam.

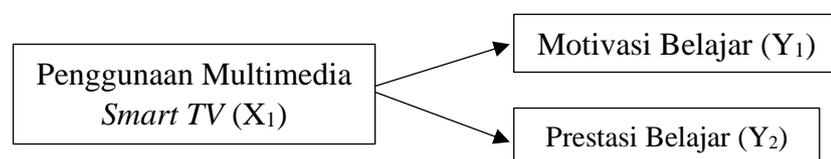
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Setelah dicapai, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal dari diri dan lingkungan. Beberapa faktor tersebut antara lain:

- a. Faktor internal sangat berpengaruh dalam meningkatkan prestasi belajar seseorang. Faktor-faktor ini meliputi kesehatan jasmani dan fisiologis, kondisi psikologis yang baik, kestabilan psiko-emosional, serta motivasi belajar.⁵²
- b. Faktor eksternal juga berperan sebagai pendorong bagi prestasi belajar. Faktor eksternal mencakup lingkungan sosial di sekolah, lingkungan keluarga, dan kondisi fisik di sekolah seperti sarana prasarana yang memadai.⁵³

D. Kerangka Berpikir

Berikut penjelasan mengenai kerangka dasar teori dan fungsinya dalam penelitian, terutama bagaimana hubungan antar variabel digambarkan secara logis dan sistematis :



Gambar 2 1 Kerangka Konseptual

⁵² Azza Salsabila dan Puspitasari, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 191, <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>.

⁵³ Puspitasari.

Menurut table yang telah dijabarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan Multimedia *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa dan apakah ada pengaruh penggunaan Multimedia *Smart TV* terhadap prestasi belajar siswa.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah dugaan awal berbeda dari fakta yang diajukan peneliti untuk menjawab masalah yang hendak diuji.⁵⁴ Tujuan hipotesis adalah untuk menguji kebenaran atau ketidakbenaran serta menerima atau menolak jawaban sementara tersebut. Pernyataan tersebut disebut sebagai jawaban sementara, karena kebenarannya menuntut verifikasi melalui data penelitian. Dengan demikian, validitas jawaban tergantung pada adanya bukti empiris yang mendukung sebelum dapat disetujui sebagai kebenaran.⁵⁵

Penelitian ini mempunyai empat macam dugaan yakni Hipotesis Nol (H_0) dan Hipotesis Alternatif (H_a). Hipotesis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

H_{01} : Tidak terdapat pengaruh penggunaan multimedia *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpici Wajak.

⁵⁴ Ade Heryana, "Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif," *Universitas Esa Unggul*, 2020, 1–16.

⁵⁵ Vera Mandailina et al., "Uji Hipotesis Menggunakan Software Jasp Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Analisa Data Pada Riset Mahasiswa," *Journal of Character Education Society* 5, no. 2 (2022): 512–19, <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCEShttps://doi.org/10.31764/jces.v5i2.6109https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>.

H_{a1} : Terdapat pengaruh penggunaan multimedia *Smart TV* terhadap motivasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpici Wajak.

H_{02} : Tidak terdapat pengaruh penggunaan multimedia *Smart TV* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpici Wajak.

H_{a2} : Terdapat pengaruh penggunaan multimedia *Smart TV* terhadap prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpici Wajak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menetapkan permasalahan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu memberikan informasi mendalam tentang topik yang dipilih, dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian kuantitatif bertujuan menghasilkan temuan yang diperoleh melalui analisis statistik atau metode pengukuran lainnya. Menurut Creswell, metode ini dipakai untuk menguji hipotesis yang melibatkan faktor-faktor tertentu, yang kemudian dianalisis menggunakan prosedur statistik untuk menentukan validitas hipotesis tersebut.⁵⁶

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksplanatif (explanatory), yaitu metode yang bertujuan menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel secara rasional dan empiris. Pendekatan ini didasarkan pada asumsi bahwa setiap kejadian disebabkan oleh peristiwa lain. Dengan memahami keterkaitan antar kejadian tersebut, peneliti tidak hanya dapat menjelaskan pola atau perilaku yang diamati (fungsi eksplanatif), tetapi juga bisa memprediksi kemungkinan terjadinya suatu peristiwa berdasarkan hubungannya dengan faktor lainnya.⁵⁷

Berdasarkan hipotesis yang telah dibuat, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh penggunaan multimedia Smart TV (variabel

⁵⁶ Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.

⁵⁷ Rahmatulla Akbar et al., "Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (2023): 465–74, <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165>.

bebas) terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa (variabel terikat). setelah data terkumpul maka dilakukan analisis statistic.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian bertempat di SMP Islam Hidayatul Muftadiin yang berada di Jalan Raya Patokpicias, RT.017 RW.005, Patokpicias, Kec. Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65173. SMP Islam Hidayatul Muftadiin dijadikan sebagai tempat mengambil data karena dianggap bahwasannya SMP Islam Hidayatul Muftadiin menarik untuk dilakukan penelitian sebab sudah dilaksanakannya penggunaan multimedia *Smart TV* sebagai media pembelajaran. Kemudian karena adanya penggunaan media pembelajaran tersebut, setiap siswa tentunya memiliki berbagai tingkat motivasi dan hasil prestasi belajarnya yang beragam. Hal ini mendorong peneliti untuk memilih lokasi tersebut sebagai tempat dilakukannya penelitian.

C. Variabel Penelitian

Merupakan segala sesuatu berupa karakteristik, atribut, atau faktor yang telah ditentukan dalam penelitian untuk memberikan informasi, kemudian dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Dengan kata lain, variabel adalah elemen pengamatan atau pengukuran yang dapat berubah-ubah secara ilmiah.⁵⁸ Terdapat dua faktor yang digunakan sebagai variabel dalam pengujiannya yakni variabel bebas yang disimbolkan dengan “ X_1 ” (Penggunaan Multimedia *Smart TV*) dan variabel terikat disimbolkan dengan “ Y_1 ” (Motivasi) dan “ Y_2 ” (Prestasi Belajar).

⁵⁸ Sangkot Nasution, “Variabel Penelitian,” *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9, <http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasinya adalah keseluruhan dari siswa kelas VII SMP Islam Hidayatul Mubtadiin yang berjumlah 68 siswa.

Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 3 1 Jumlah Populasi

No.	Kelas	Populasi
1.	VII A	33 Siswa
2.	VII B	35 Siswa
Jumlah		68 Siswa

Sumber : data dokumentasi sekolah

2. Sampel

Teknik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan sampel yakni *purposive sampling*. Teknik tersebut dilakukan dengan cara memilih sampel secara keseluruhan tanpa mempertimbangkan tingkat-tingkatan tertentu dalam populasi, melainkan berdasarkan pertimbangan bahwa subjek yang dipilih diyakini mampu memberikan informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian.

E. Data dan Sumber Data

Data ialah sebuah keterangan yang dapat memberikan informasi mengenai suatu hal dan juga dapat menjadi suatu landasan. Sumber informasi diperoleh secara langsung adalah pihak yang terlibat langsung didalam penelitian dengan penggunaan multimedia *Smart TV* yakni seluruh tenaga pendidik yang ada di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin.

Peneliti menggunakan berbagai sumber data pendukung, seperti buku, jurnal, hasil observasi, survei, dan dokumen yang telah diuji secara ilmiah sebelumnya. Di samping itu, data pendukung juga diperoleh dari

penilaian terhadap kegiatan pembelajaran menggunakan multimedia Smart TV, yang digunakan secara langsung dalam penelitian untuk mengukur efektivitasnya.

F. Instrumen Penelitian

Alat ini digunakan untuk mengukur fenomena yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui angket atau kuesioner. Setiap item pertanyaan atau pernyataan dalam angket disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, serta disesuaikan dengan variabel penelitian yang sedang dikaji, sehingga dapat menggambarkan konstruk atau aspek yang hendak diukur secara akurat dan valid.

Dalam penelitian ini, Skala Likert digunakan sebagaimana umumnya diterapkan: setiap butir pertanyaan disusun berdasarkan teori yang relevan dan diselaraskan dengan variabel yang diteliti, sehingga hasilnya dapat memetakan rasa setuju atau tidaknya responden dengan cara yang sistematis dan terukur.

Dalam *skala likert* yang digunakan ini, faktor-faktor yang diukur akan diubah menjadi indikator yang berfungsi sebagai tolak ukur. Indikator tersebut kemudian digunakan untuk menyusun instrumen penelitian berupa pertanyaan atau pernyataan yang relevan. Apabila pertanyaan dan juga pernyataan yang dibuat sudah selesai kemudian dilakukan pemberian nilai dari setiap jawaban. Untuk memudahkan maka dijabarkan dalam table di bawah ini :

Tabel 3 2 Pemberian Skor Butir Angket

Point	Skor
Sangat sesuai	5
Sesuai	4
Netral	3
Kurang sesuai	2
Tidak sesuai	1

Pada penelitian ini terdapat 36 pertanyaan maupun pernyataan yang dipakai dalam menjawab variabel. Rinciannya yaitu : 9 pertanyaan atau pernyataan mengenai penggunaan multimedia *Smart TV*, kemudian 15 pertanyaan atau pernyataan untuk mengungkap variabel motivasi belajar, serta 12 pertanyaan atau pernyataan berkaitan dengan prestasi belajar. Berikut adalah rincian tabel pertanyaan maupun pernyataan beserta masing-masing indikator dan nomor butir soal dalam angket untuk mempermudah memahami rancangan angket :

Tabel 3 3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
Penggunaan Multimedia Smart TV	Penerapan penggunaan media smart tv sebagai media pembelajaran	Memudahkan siswa dalam memahami materi	1	1
		Tulisan materi mudah dibaca	2	1
		Menumbuhkan rasa ingin tahu peserta didik	3	1
		Menarik perhatian peserta didik	4 – 5	2
		Audio visual media jelas	6 – 7	2
		Mampu meningkatkan motivasi belajar siswa	8	1
		Mampu meningkatkan hasil peserta didik	9	1
Motivasi Belajar	Disiplin belajar	Kehadiran & keaktifan meski tidak ada guru	10-12	3
	Ketekunan & usaha	Ketekunan belajar meski tidak suka pelajaran tertentu	13 – 14	2
	Motivasi internal	Komitmen, dorongan belajar saat nilai jelek	15 – 21	7
	Tanggung jawab belajar	Kejujuran, kemandirian dalam menyelesaikan tugas	22 – 24	3

Prestasi Belajar	Kognitif	Pemahaman dan pengamatan materi	25 – 27	3
		Daya ingat terhadap penjelasan guru	28 – 29	2
		Konsentrasi dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari	30 – 36	7
Total				36

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Validitas (kriteria kevalidan)

Instrumen yang valid adalah alat ukur yang benar-benar tepat dalam mengukur hal yang ingin diteliti sesuai tujuan penelitian. Karena itu, instrumen yang valid akan menghasilkan data yang relevan, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk memastikan ini, instrumen tersebut perlu melalui pengujian validitas terlebih dahulu.⁵⁹

Kevalidan sebuah instrumen peneliti akan melakukan Uji validitas dengan bantuan *Program Statistical Product and Service Solution* (SPSS 26) dengan teknik *corrected item-total correlation*. Uji validitas ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana setiap item dalam instrumen memiliki hubungan yang signifikan dengan skor total. Nilai korelasi antar-item dengan total skor akan dianalisis, dan item yang memiliki nilai korelasi di bawah standar yang telah ditentukan yaitu 0,2 dianggap tidak valid dan akan dieliminasi atau direvisi. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memastikan bahwa setiap item yang dipertahankan dalam instrumen benar-benar relevan dan representatif terhadap variabel yang diukur.

⁵⁹ Aries Veronica et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022.

Tabel 3 4 Uji Validitas Multimedia Smart TV, Motivasi, dan Prestasi Belajar

Variabel	Indikator Kuesioner	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	Standar	Keterangan
Multimedia Smart TV	1	0,534	0,2	Valid
	2	0,743	0,2	Valid
	3	0,292	0,2	Valid
	4	0,503	0,2	Valid
	5	0,539	0,2	Valid
	6	0,483	0,2	Valid
	7	0,782	0,2	Valid
	8	0,479	0,2	Valid
	9	0,628	0,2	Valid
Motivasi Belajar	10	0,259	0,2	Valid
	11	0,229	0,2	Valid
	12	0,511	0,2	Valid
	13	0,336	0,2	Valid
	14	0,426	0,2	Valid
	15	0,481	0,2	Valid
	16	0,481	0,2	Valid
	17	0,434	0,2	Valid
	18	0,620	0,2	Valid
	19	0,448	0,2	Valid
	20	0,708	0,2	Valid
	21	0,636	0,2	Valid
	22	0,618	0,2	Valid
	23	0,463	0,2	Valid
	24	0,567	0,2	Valid
Prestasi Belajar	25	0,331	0,2	Valid
	26	0,213	0,2	Valid
	27	0,563	0,2	Valid
	28	0,655	0,2	Valid
	29	0,355	0,2	Valid
	30	0,448	0,2	Valid
	31	0,620	0,2	Valid
	32	0,596	0,2	Valid
	33	0,459	0,2	Valid
	34	0,666	0,2	Valid
	35	0,508	0,2	Valid
	36	0,755	0,2	Valid

Berdasarkan data pada tabel di atas, setiap item indikator menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar daripada r tabel. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh indikator dalam penelitian ini dinyatakan valid dan layak digunakan. Nilai hasil pengujian yang melebihi angka

0,02 memperkuat bahwa setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian memenuhi kriteria validitas, sehingga dapat digunakan secara tepat dalam pengumpulan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Reliabel dalam instrumen apabila mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur atau mengestimasi objek yang sebanding. Artinya, instrumen tersebut akan tetap menghasilkan informasi yang dapat dibandingkan secara valid dalam kondisi yang serupa.⁶⁰ Reliabilitas di penelitian ini diuji menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 26* dengan teknik Koefisien *Alpha Cronbach*, berikut adalah rumus dari teknik *Koefisien Alpha Cronbach* :

$$\alpha = \left[\frac{k}{(k - 1)} \right] \left[1 - \frac{\sum s^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

α : Reliabilitas instrumen

K : Total soal

$\sum s^2$: Jumlah variansi butir soal

St^2 : Variansi total

Dalam penelitian ini, terdapat dua kriteria untuk menguji reliabilitas instrumen berdasarkan nilai Cronbach's alpha. Pertama, jika nilai alpha $\geq 0,70$, maka instrumen tersebut dianggap reliabel, menandakan konsistensi internal yang dapat diterima. Kedua, jika nilai alpha $< 0,70$, instrumen tersebut tidak reliabel dan perlu disempurnakan atau direvisi. Berikut ini

⁶⁰ Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.

disajikan hasil dari pengujian reliabilitas instrumen yang digunakan:

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
Multimedia <i>Smart TV</i>	0,836	0,70	Reliabel
Motivasi Belajar	0,846	0,70	Reliabel
Prestasi Belajar	0,842	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas instrumen menunjukkan bahwa nilai Cronbach's alpha adalah 0,836, 0,846, dan 0,842 semuanya melebihi ambang minimal 0,70. Karena ketiga nilai tersebut berada di atas 0,70, maka instrumen penelitian ini dapat dinyatakan reliabel dengan tingkat yang baik, yang berarti data yang dihasilkan konsisten dan dapat dipercaya.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (kuesioner)

Angket dirancang khusus untuk menggali informasi mengenai penggunaan multimedia Smart TV, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Responden diberikan daftar pertanyaan atau pernyataan yang disusun berdasarkan pengalaman atau hal-hal yang telah mereka alami, sehingga dapat menangkap persepsi dan pengalaman langsung dari proses pembelajaran. Teknik ini memiliki tujuan agar mendapatkan data yang relevan dan representatif mengenai pandangan, sikap, atau pengalaman responden terkait topik penelitian.

Pada penelitian ini digunakan kuesioner tertutup, di mana responden hanya memilih jawaban dari opsi yang telah ditentukan oleh peneliti. Dengan format ini seperti skala Likert peneliti dapat mengumpulkan data mengenai penggunaan multimedia Smart TV, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa SMP Islam Hidayatul

Mubtadiin Wajak secara kuantitatif dan mudah diolah secara statistik. Kuesioner tertutup dipilih karena memberikan jawaban yang terstruktur, mempercepat analisis, memastikan konsistensi antar responden, serta mendukung generalisasi hasil.

Data ini berasal dari berbagai catatan tertulis seperti arsip, laporan, nilai akademik, atau dokumen lainnya yang relevan. Dokumentasi ini tidak diperoleh langsung dari responden, namun diambil dari sumber yang sudah ada baik itu catatan sekolah maupun rekaman administrasi yang berkaitan dengan penggunaan multimedia Smart TV. Dengan mengintegrasikan data primer dari angket dan data sekunder dari dokumentasi, penelitian dapat memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan mendalam mengenai pengaruh Smart TV terhadap motivasi dan prestasi siswa SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Wajak.

2. Studi Dokumentasi

Pengumpulan data ini dilakukan secara tidak langsung, yakni peneliti tidak berinteraksi langsung dengan responden. Sebaliknya, data diperoleh melalui dokumen atau rekaman tulisan yang sudah ada sebelumnya sebagai sumber informasi yang sah dan telah diverifikasi. Dokumen tersebut berupa foto kegiatan, buku, serta data tertulis lainnya yang memiliki keterkaitan dengan topik penelitian.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan SPSS versi 26 sebagai alat bantu pengolahan data. Analisis

yang diterapkan bersifat kuantitatif dengan metode regresi linier berganda, yang dilanjutkan dengan pengujian statistik untuk mengevaluasi hubungan antar variabel. Melalui regresi linier berganda, peneliti mengukur sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat, baik dari segi arah hubungan maupun kekuatan pengaruh antar variabel yang dianalisis.

Peneliti melakukan analisis data dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 untuk menentukan apakah terdapat hubungan antara penggunaan multimedia Smart TV dengan tingkat motivasi dan prestasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicias Wajak. Metode yang digunakan bersifat kuantitatif dan melibatkan penghitungan statistic. Hasil analisis ini akan menunjukkan arah dan kekuatan hubungan, serta signifikansi pengaruh penggunaan Smart TV terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Berikut adalah tahapan analisis data :

1. Uji Asumsi Klasik

Langkah yang harus dilakukan untuk memastikan kelayakan model regresi sebelum analisis data regresi dilakukan adalah dengan cara Uji Asumsi Klasik. Sebelum melanjutkan analisis, penelitian harus terlebih dahulu menjalani serangkaian uji asumsi klasik guna memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan yang diperlukan.

a. Uji Normalitas

Tujuan daripada uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Salah satu metode yang digunakan adalah Kolmogorov–Smirnov (K–S)

test, yang dilakukan dengan bantuan SPSS versi 26 tingkat signifikansi 0,05. Keputusan dasar pengujian adalah sebagai berikut:

1. “Jika nilai Asymp. Sig. $> 0,05$, maka data dianggap berdistribusi normal”.
2. “Jika nilai Asymp. Sig. $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal”.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah metode statistik yang digunakan untuk memastikan apakah dua atau lebih kelompok sampel berasal dari populasi dengan varians yang serupa. Uji ini penting sebagai pra-syarat untuk uji statistik parametrik seperti uji t atau ANOVA karena bertujuan memastikan bahwa perbedaan yang teramati benar-benar disebabkan oleh variabel yang diuji, bukan perbedaan varians antar kelompok data.⁶¹ Dalam penelitian ini uji homogenitas menggunakan SPSS versi 26 dengan acuan signifikan 0,05 yaitu :

1. “Jika nilai signifikansi melebihi 0,05, maka data memiliki varians yang homogen”.
2. “Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak varians homogen”.

c. Uji Independent Sample T-Tes

Metode statistik parametrik yang digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan rata-rata (mean) antara dua kelompok yang saling independen, artinya setiap responden hanya termasuk di

⁶¹ Rektor Sianturi, “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis,” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97, <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

salah satu kelompok dan tidak ada tumpang tindih antara keduanya. Uji ini dapat dilakukan dengan beberapa syarat, seperti data yang berasal dari kelompok yang berbeda, jenis data berupa variabel numerik, skala data yang harus berupa interval atau rasio, data yang harus berdistribusi normal, dan varians antara kelompok sampel yang harus sebanding.

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti memulai dengan identifikasi masalah penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan permasalahan dan memilih variabel-variabel yang relevan berdasarkan kajian teori. Tahap berikutnya adalah menetapkan tujuan penelitian, yang disesuaikan dengan lokasi dan aspek yang menjadi fokus studi.

2. Tahap Pelaksanaan

Pengumpulan data primer dilakukan secara langsung melalui angket tertutup (kuesioner) yang dibagikan kepada siswa SMP Islam Hidayatul Mubtadiin. Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai penggunaan multimedia Smart TV, motivasi belajar, dan prestasi belajar siswa. Setiap responden diberikan daftar pertanyaan dan pernyataan yang disusun berdasarkan variabel penelitian, dengan pilihan jawaban yang telah disediakan peneliti untuk memastikan konsistensi serta kemudahan analisis data secara kuantitatif.

3. Tahap Penyelesaian

Langkah berikutnya setelah seluruh data terkumpul maka data

diolah dengan menghitung skor tanggapan responden terhadap kuesioner. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan SPSS versi 26, lalu disajikan dalam bentuk tabel rekapitulasi. Hasil analisis inilah yang menjadi dasar peneliti untuk merumuskan temuan dan menarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian. Tahapan akhir yang dilakukan adalah menyusun laporan penelitian, terutama pada Bab IV (Hasil & Analisis), Bab V (Pembahasan), dan Bab VI (Kesimpulan & Saran).

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Sekolah SMP Islam Hidayatul Mubtadiin

Nama Sekolah	: SMP Islam Hidayatul Mubtadiin
NPSN	: 20562757
Bentuk Pendidikan	: SMP
Status Kepemilikan	: Yayasan
SK Pendirian Sekolah	: 420/776/421.102/2007
Tanggal SK Pendirian	: 2007-01-02
SK Izin Operasional	: 420/308/35.07.101/2020
Tgl. SK Izin Operasional	: 2020-12-07
Akreditasi Sekolah	: A
Alamat	: Jl. Raya Patokpicis, RT.17/RW.05, Patokpicis, Kec. Wajak, Kabupaten Malang, Jawa Timur, 65173
No. Telepon/HP	: 0857-4965-6339
E-mail Sekolah	: smpihm2007@gmail.com
Status Sekolah	: Swasta
Kepala Sekolah	: Ujik Ahmad Faizin, M.Hum

2. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi SMP Islam Hidayatul Mubtadiin

Kurikulum Satuan Pendidikan SMP Islam Hidayatul Mubtadiin ini disusun untuk memungkinkan penyesuaian program

pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di sekolah. Sekolah sebagai unit penyelenggara pendidikan, manajemen SMP Islam Hidayatul Mubtadiin juga harus memperhatikan perkembangan dan tantangan masa depan, di antaranya adalah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, globalisasi yang memungkinkan sangat cepatnya arus perubahan dan mobilitas antar dan lintas sektor serta tempat, era informasi, pengaruh globalisasi terhadap perubahan perilaku dan moral manusia, berubahnya kesadaran masyarakat dan orang tua terhadap pendidikan, serta era perdagangan bebas.

Tantangan dan peluang tersebut harus direspon oleh SMP Islam Hidayatul Mubtadiin, sehingga visi sekolah diharapkan sesuai dengan arah perkembangan tersebut. Visi merupakan cita-cita moral yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan di masa datang. Adapun visi SMP Islam Hidayatul Mubtadiin adalah: “Terwujudnya lulusan beriman, bertaqwa dan ber-Iptek yang berakhlakul karimah serta berwawasan lingkungan”.

b. Misi SMP Islam Hidayatul Mubtadiin

Dalam upaya mewujudkan visi yang telah dicanangkan, SMP Islam Hidayatul Mubtadiin menetapkan misi secara terprogram dan terukur. Adapun misi yang dirumuskan berdasar visi sekolah adalah sebagai berikut

1. Agar terwujud lulusan yang beriman dan bertakwa, upaya yang dilakukan adalah;

- a. Melaksanakan pendidikan keagamaan untuk mewujudkan lulusan yang taat beribadah di sekolah maupun di rumah.
 - b. Melaksanakan pembelajaran membaca kitab suci Al-Qur'an.
 - c. Melaksanakan pembelajaran kitab fiqih dasar.
 - d. Mengembangkan sikap toleran terhadap pemeluk agama lain.
2. Agar terwujud lulusan yang berilmu pengetahuan dan teknologi, upaya yang dilakukan adalah;
- a. Melaksanakan pembelajaran yang mengintegrsikan Profil Pelajar Pancasila, literasi dan 4C (*createice, critical thinking. Communicative and collaborative*).
 - b. Memberikan pelajaran informatika, melaksanakan ualangan harian, PTS, PAS dan PAT memanfaatkan gawai dan atau computer.
 - c. Memberikan pelatihan computer kepada murid baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
3. Agar terwujud lulusan yang *berakhlakul karimah*, upaya yang dilakukan adalah;
- a. Membudayakan sikap jujur dan bertanggung jawab.
 - b. Membudayakan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
 - c. Membudayakan sikap peduli lingkungan.
 - d. Membudayakan sikap beretika dalam berinteraksi sosial serta tidak melakukan perundungan.
4. Agar terwujud lulusan yang berwawasan lingkungan, upaya

yang dilakukan adalah;

- a. Membudayakan lingkungan bersih dengan tidak membuang sampah sembarangan.
- b. Melaksanakan piket kebersihan lingkungan sekolah yang meliputi kelas, halaman, kamar mandi dan fasilitas yang lain.
- c. Menanam bunga di taman kelas masing-masing dan merawatnya.

3. Tujuan

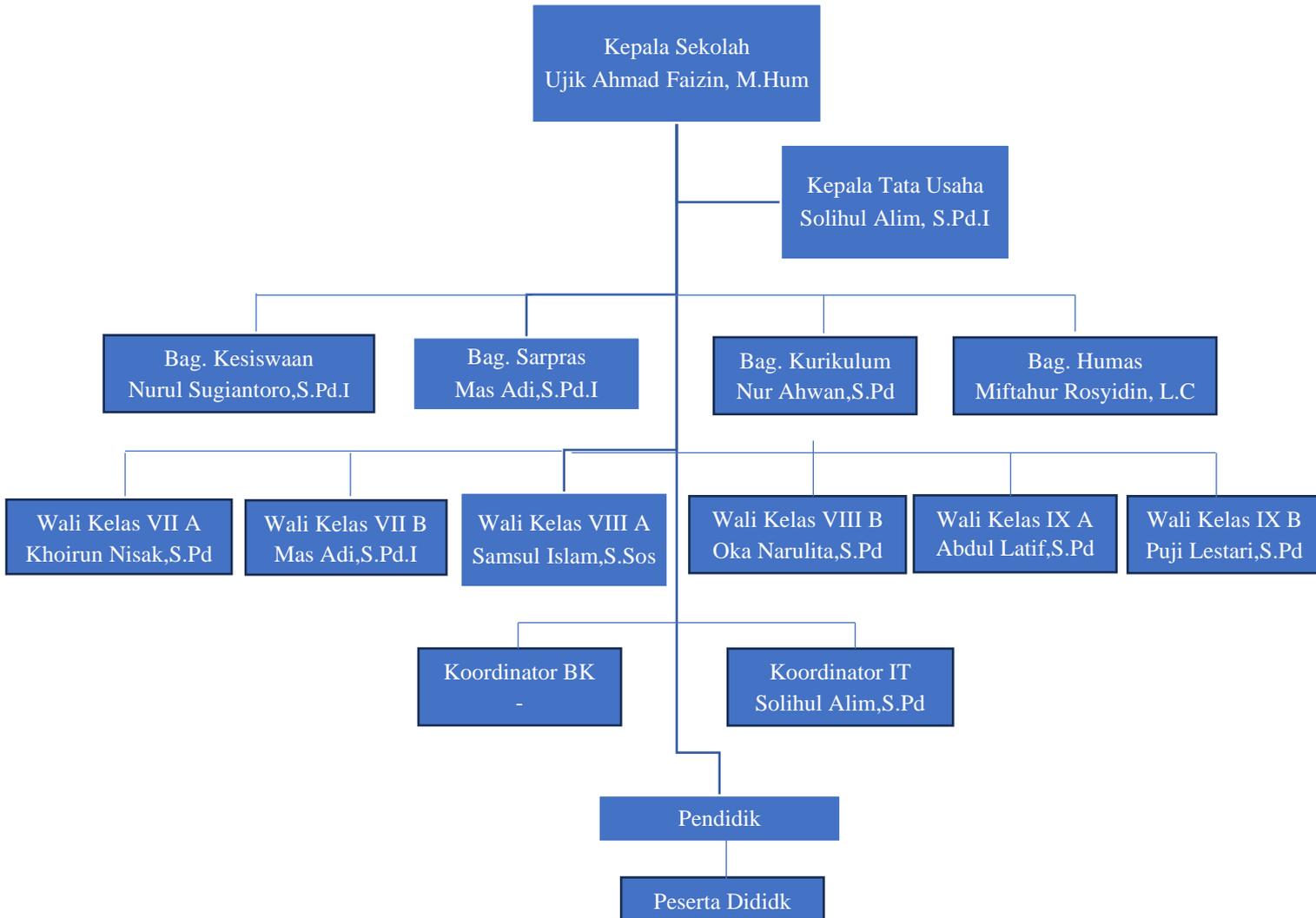
Tujuan yang ingin dicapai manajemen sekolah dalam upaya mewujudkan visi dan misi sekolah dirumuskan sebagai berikut.

1. Menghasilkan lulusan yang taat beribadah.
2. Menghasilkan lulusan yang mampu membaca kitab suci Al-Qur'an.
3. Menghasilkan lulusan yang mampu membaca kitab fiqih dasar
4. Menghasilkan lulusan yang toleran terhadap pemeluk agama yang berbeda dengan yang diyakininya.
5. Menghasilkan lulusan yang jujur dan bertanggung jawab.
6. Menghasilkan lulusan yang hormat dan patuh kepada orang tua dan guru.
7. Menghasilkan lulusan yang peduli lingkungan.
8. Menghasilkan lulusan yang beretika dalam berinteraksi sosial serta tidak melakukan perundungan.
9. Menghasilkan lulusan yang prestasi akademik dan nonakademik sesuai minat dan bakat masing-masing

10. Menghasilkan lulusan yang mampu menghasilkan karya dan/atau unjuk karya kreatif dan inovatif.
11. Menghasilkan lulusan yang literat dan numerat sesuai dengan kebutuhan hidup dan belajarnya.

4. Struktur Organisasi Sekolah

Dalam sebuah lembaga pendidikan, struktur organisasi berperan sebagai kerangka yang menjelaskan bagaimana unit-unit kerja saling berhubungan dan bekerja sama. Struktur ini dirancang agar setiap bagian memahami tugas, tanggung jawab, serta hubungan pelaporan secara jelas, sehingga aktivitas operasional dapat berjalan secara koordinatif dan efisien. Berikut merupakan paparan dari struktur organisasi SMP Islam Hidayatul Mubtadiin :



Gambar 4 1 Struktur Organisasi Sekolah

B. Hasil Penelitian

Pada tanggal 6 Juni 2025, penelitian di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak meneliti efek penggunaan multimedia Smart TV terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa. Untuk ini, peneliti menyebarkan angket tertutup berisi 36 butir pertanyaan dan pernyataan kepada para siswa. Angket tersebut dirancang untuk mengukur tiga variabel utama yaitu penggunaan multimedia Smart TV sebagai media pembelajaran, motivasi belajar, dan prestasi akademik siswa. Jawaban yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis statistik menggunakan SPSS 26 untuk mengevaluasi hubungan dan pengaruh antara variabel-variabel tersebut.

Peneliti menetapkan pengumpulan data ke responden dari kelas VII A dan B di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin melalui angket tertutup. Setelah itu, seluruh data dari kuesioner diolah menggunakan SPSS versi 26 untuk Windows, dan hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen telah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas sesuai kriteria umum penelitian—yakni memiliki konsistensi internal yang baik dan keabsahan pengukuran. “Berikut disajikan data hasil pengujian *descriptive statistic*, uji normalitas, uji linieritas, uji regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (*R-Squared*) dari dua kelas :”

Tabel 4 1 Descriptive Statistic

Descriptive Statistics			
	N	Minimum	Maximum
Smart TV	68	25	45
Motivasi	68	40	75
Prestasi Belajar	68	29	60
Valid N	68		

Berdasarkan data dalam tabel, nilai terkecil dan terbesar untuk variabel penggunaan Smart TV adalah 25–45, untuk motivasi belajar adalah 40–75, dan untuk prestasi belajar adalah 29–60. Rentang nilai ini menunjukkan adanya variasi yang mencerminkan pengaruh penggunaan multimedia Smart TV terhadap motivasi dan prestasi siswa. Dengan kata lain, penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak terbukti meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah data penelitian mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan Kolmogorov–Smirnov test melalui SPSS versi 26 dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Aturan dasarnya. Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal (H_0 diterima). Dan apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak berdistribusi normal (H_0 ditolak). Hasil uji normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Smart TV	Motivasi	Prestasi
N		68	68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.93	60.60	46.93
	Std. Deviation	5.326	8.126	6.730
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.097	.084
	Positive	.093	.088	.084
	Negative	-.099-	-.097-	-.063-
Test Statistic		.099	.097	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c	.188 ^c	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.				

Jika nilai probabilitas uji normalitas residual (p-value) sebesar 0,200, maka berikut interpretasinya, karena $p = 0,200 > 0,05$, maka tidak ada bukti yang cukup untuk menolak hipotesis nol, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi secara normal.

b. Uji Linearitas

Tujuan dilakukannya uji linearitas yakni untuk memastikan apakah terdapat hubungan yang signifikan dan bersifat linear antara dua variabel penelitian. Dalam penelitian ini, pengujian linearitas dilakukan menggunakan SPSS versi 26, dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil uji linearitas data dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4 3 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Motivasi * Smart TV	Between Groups	(Combined)	2293.804	17	134.930	3.167	.001
		Linearity	1750.486	1	1750.486	41.082	.000
		Deviation from Linearity	543.319	16	33.957	.797	.682
	Within Groups		2130.475	50	42.610		
	Total		4424.279	67			
Prestasi * Smart TV			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
	Between Groups	(Combined)	1573.057	17	92.533	3.166	.001
		Linearity	1159.684	1	1159.684	39.672	.000
		Deviation from Linearity	413.373	16	25.836	.884	.590
	Within Groups		1461.575	50	29.232		
	Total		3034.632	67			

Berdasarkan hasil uji linearitas dengan SPSS 26, ditemukan nilai Significance pada baris *Deviation from Linearity* sebesar: Motivasi x Smart TV: 0,682 dan Prestasi x Smart TV: 0,590. Karena kedua nilai Significance tersebut lebih besar dari $\alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Smart TV (X) dengan Motivasi (Y_1) dan Prestasi Belajar (Y_2) bersifat linear.

2. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji regresi linier sederhana merupakan metode statistik parametrik yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel bebas (X) dan satu variabel terikat (Y). Di dalam penelitian ini, analisis tersebut dijalankan menggunakan bantuan SPSS versi 26. Tujuan utama dari metode

ini adalah mengukur apakah variabel bebas memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Berikut disajikan tabel hasil Uji Regresi Linear Sederhana :

Tabel 4 4 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients		
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
	B	Beta
(Constant)	26.125	
Smart TV	.960	.629
Dependent Variable : Motivasi		

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan persamaan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 26.125 + 0,960$$

Berdasarkan rumus regresi yang telah dijabarkan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya :

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 26.125 Nilai ini menunjukkan bahwa ketika penggunaan multimedia Smart TV (X) dianggap nol, motivasi belajar (Y_1) tetap berada pada posisi 26,125. Artinya, tanpa pengaruh Smart TV, motivasi dasar siswa tetap positif dan sebesar nilai tersebut.
- b. Nilai standar koefisien dari Penggunaan Media Smart TV (X) sebesar 0,960 Setiap peningkatan 1 satuan dalam penggunaan Smart TV (X), diasosiasikan dengan kenaikan 0,960 satuan dalam motivasi belajar (Y_1), dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Ini menunjukkan adanya hubungan positif dan linier antara intensitas penggunaan Smart TV dan

motivasi belajar siswa.

Tabel 4 5 Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients		
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
	B	Beta
	(Constant)	18.863
	Smart TV	.781
Dependent Variable : Prestasi		

Berdasarkan tabel diatas maka didapatkan persamaan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$Y = 18.863 + 0.781$$

Berdasarkan rumus regresi yang telah dijabarkan diatas maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya :

- a. Angka konstanta sebesar 18.863 menunjukkan nilai dasar dari prestasi belajar saat variabel penggunaan Smart TV (X) bernilai nol. Dengan kata lain, walaupun siswa belum menggunakan Smart TV, model memprediksi bahwa rata-rata prestasi belajarnya tetap berada pada nilai 18.863. Konstanta ini menggambarkan bahwa ada faktor-faktor lain—selain penggunaan Smart TV—yang secara otomatis memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa.
- b. Koefisien regresi sebesar 0.781 menjelaskan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penggunaan Smart TV akan meningkatkan prestasi belajar sebesar 0.781 satuan, jika variabel lainnya dianggap konstan. Artinya, terdapat hubungan positif dan linier: semakin intens penggunaan

Smart TV, semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Koefisien ini konsisten dengan temuan dalam model regresi umum, di mana nilai slope positif menunjukkan pengaruh searah: peningkatan di variabel X memicu peningkatan pada variabel Y_2 .

3. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menilai pengaruh independen satu variabel bebas (di sini: Penggunaan Multimedia Smart TV – X) terhadap variabel dependen tertentu (Prestasi Belajar – Y_2), secara terpisah, sambil mempertahankan variabel lain dalam model tetap konstan. Pengujian ini dilakukan menggunakan SPSS versi 26 pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Dibawah ini tabel hasil Uji Parsial (Uji t) :

Tabel 4 6 Uji Parsial (Uji t)

Coefficients			
Model		t	Sig
1	(Constant)	4.928	.000
	Penggunaan Multimedia Smart TV	6.573	.000
Dependent Variabel : Motivasi			
2	(Constant)	4.249	.000
	Penggunaan Multimedia Smart TV	6.389	.000
Dependent Variabel : Prestasi			

Hasil uji t parsial (independen) dengan SPSS 26 menunjukkan nilai signifikansi untuk variabel Motivasi sebesar 0,000, yang berarti $p < 0,05$ — ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dari penggunaan Smart TV terhadap motivasi siswa. Di samping itu, nilai t-hitung sebesar

6,573 jauh melebihi t -tabel (-2,160), dan juga melampaui nilai t -kritis standar. Artinya, secara statistik, terdapat bukti yang kuat bahwa penggunaan Smart TV memberikan pengaruh isi positif terhadap motivasi belajar.

Hasil uji t parsial melalui SPSS 26 menunjukkan bahwa pengaruh variabel Penggunaan Multimedia Smart TV (X) terhadap Prestasi Belajar (Y_2) bersifat sangat signifikan, berdasarkan kriteria berikut: Nilai signifikansi (Sig.) untuk Y_2 adalah 0,000, dimana $p < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan variabel X memiliki pengaruh signifikan terhadap Y_2 secara statistic. Nilai t -hitung = 6,389, jauh lebih besar dari t -tabel $\approx 2,160$ ataupun nilai t -kritis 2,160, yang memperkuat bahwa pengaruh tersebut benar-benar signifikan.

Berdasarkan hasil uji t parsial yang diperoleh melalui SPSS 26, ditemukan nilai signifikansi $p = 0,000$, yang berada di bawah $\alpha = 0,05$ ($p < 0,05$), serta nilai t -hitung yang jauh lebih besar dari t -tabel (misalnya 6,573 $> 2,160$). Hal ini menunjukkan bahwa: Hipotesis H_0 (tidak ada pengaruh) ditolak. Sebaliknya, hipotesis H_a (ada pengaruh) diterima. Dengan kata lain, terdapat pengaruh signifikan secara statistik dari Penggunaan Multimedia Smart TV (X) terhadap Motivasi Belajar (Y_1) dan Prestasi Belajar (Y_2) siswa.

b. Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) dalam model

regresi. Penghitungan ini biasanya dilakukan melalui program SPSS versi 26 dengan melihat nilai R-Squared (R^2) pada tabel Model Summary. Berikut disajikan hasil Uji koefisien determinasi :

Tabel 4 7 Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Model Summary	
Model	R-Square
1	.396
a. Predictors : (Constant), Penggunaan Multimedia Smart TV b. Dependent Variable : Motivasi	
Model	R-Square
1	.373
a. Predictors : (Constant), Penggunaan Multimedia Smart TV b. Dependent Variable : Prestasi Belajar	

Dalam penelitian ini, koefisien determinasi, atau R-Square, digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh penggunaan Multimedia Smart TV (X) terhadap variabel terikat yaitu Motivasi (Y_1) dan Prestasi Belajar (Y_2) melalui model regresi. Berdasarkan hasil SPSS 26, diperoleh: R^2 (Motivasi \times Smart TV) = 0,396, yang berarti 39,6 % variasi motivasi siswa dapat dijelaskan oleh penggunaan Smart TV, sedangkan 60,4 % sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model. R^2 (Prestasi \times Smart TV) = 0,373, menunjukkan 37,3 % variasi prestasi belajar dijelaskan oleh penggunaan Smart TV, sementara 62,7 % sisanya berasal dari faktor lain.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicias Wajak

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa pada variabel motivasi diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Selain itu, nilai t hitung sebesar 6,573 juga melebihi nilai t tabel sebesar 0,678. Dengan demikian, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Penggunaan Smart TV di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin menunjukkan potensi yang kuat dalam meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember oleh Fauzan dan Nurul Setianingrum pada Tahun 2023, di mana media pembelajaran digital Smart TV terbukti memberikan kontribusi sebesar sekitar 76 % terhadap peningkatan motivasi belajar mahasiswa yang tinggi. Hal ini sebagai bukti bahwa penggunaan Smart TV bisa dijadikan alternatif dalam mengolah kelas. Selain itu juga terdapat pada hasil penelitian di MTs Negeri Luwu oleh Anwar pada Tahun 2023 , dimana Siswa memiliki motivasi belajar tinggi pada mata pelajaran bahasa inggris di MTs Negeri Luwu ketika guru mengelola atau

memanejemeni serta menggunakan multimedia berbasis Smart TV di dalam kelas.

Smart TV meningkatkan pemahaman siswa melalui penyajian materi secara visual dan dinamis menggunakan video, animasi, dan gambar yang interaktif. Fasilitas ini memudahkan guru menjelaskan konsep-konsep abstrak seperti sains dan matematika, sehingga siswa lebih cepat memahami dan mengingat, serta mampu menghubungkan teori dengan praktik nyata. Studi di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin pun menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam diskusi kelas

Dikatakan bahwa penggunaan multimedia Smart TV sebagai media pembelajaran memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpiciis Wajak. Data yang diperoleh dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa selain pengaruh dari penggunaan media Smart TV, terdapat faktor eksternal lain yang turut memengaruhi motivasi dan capaian belajar para siswa di sekolah tersebut.

Oleh karena itu, terdapat beberapa alasan yang memperkuat bahwa Penggunaan Multimedia Smart TV dikatakan memiliki pengaruh terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar siswa, antara lain (1) hasil daripada uji linearitas berdasarkan data yang telah didapatkan oleh peneliti mendapatkan hasil bahwasanya Penggunaan Multimedia Smart TV memiliki hubungan yang linear dengan Motivasi, (2) hasil uji hipotesis yang telah didapatkan menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, (3) berdasarkan nilai Rapor siswa-siswi kelas VII semester ganjil dan semester genap terjadi peningkatan nilai.

Penelitian ini berlandaskan pada teori yang mendukung adanya pengaruh penggunaan Multimedia Smart TV sebagai alat bantu pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar peserta didik. Salah satu teori yang menjadi dasar adalah pendapat Wiratmojo dan Sasonohardjo, yang menegaskan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan efisiensi kegiatan belajar serta menyampaikan materi secara lebih optimal. Melalui penggunaan media, siswa dapat lebih mudah memahami isi pelajaran, sementara guru dapat menarik perhatian siswa sehingga mereka tidak mudah merasa bosan atau kehilangan minat selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran diharapkan dapat menjadi pendorong dalam meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa.

Teori lain yang menjadi landasan dalam penelitian ini mengacu pada pandangan Khadijah, yang menyatakan bahwa media memiliki peran sebagai perantara dalam menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Keberadaan media mampu membangkitkan stimulasi terhadap pikiran, emosi, perhatian, dan minat anak, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih optimal dan mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, yaitu peningkatan motivasi dan prestasi belajar. Selain itu, Hamalik juga mengatakan bahwa pemanfaatan media dalam kegiatan pembelajaran dapat menumbuhkan minat serta keinginan belajar yang baru, sekaligus mendorong motivasi dan memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini turut didukung oleh dasar teoritis yang merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, yang menyatakan bahwa proses pembelajaran harus mengandung nilai-nilai luhur seperti keteladanan, semangat untuk membangun, serta dorongan dalam mengembangkan kreativitas. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam filosofi pendidikan: *ing ngarso sung tulodo* (menjadi teladan), *ing madyo mangun karso* (membangun motivasi), dan *tut wuri handayani* (memberikan dukungan). Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran yang sesuai tidak hanya bertujuan untuk mencapai hasil belajar yang optimal, tetapi juga berperan penting dalam mengintegrasikan nilai-nilai pendidikan karakter ke dalam proses pembelajaran secara menyeluruh.

Pemanfaatan Multimedia Smart TV sebagai sarana pembelajaran menuntut adanya perkembangan yang berkelanjutan seiring dengan kemajuan teknologi yang terus berkembang. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak, dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan terbukti kebenarannya. Namun demikian, peningkatan prestasi belajar siswa tidak semata-mata dipengaruhi oleh penggunaan Multimedia Smart TV, melainkan juga oleh berbagai faktor eksternal lainnya di luar penggunaan media tersebut.

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R-Squared), diketahui bahwa penggunaan Multimedia Smart TV sebagai media pembelajaran memberikan kontribusi sebesar 3,96% terhadap motivasi belajar dan 3,73% terhadap prestasi belajar siswa kelas VII di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin

Patokpicias Wajak. Persentase tersebut menunjukkan besarnya pengaruh dari variabel yang diteliti, dan menjadi indikator bahwa pemanfaatan Multimedia Smart TV memang memiliki peran dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa, khususnya dalam berbagai mata pelajaran yang diajarkan di sekolah tersebut.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan multimedia Smart TV sebagai media pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan, sehingga siswa tidak mudah merasa bosan atau jenuh. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton, yang berdampak positif terhadap peningkatan motivasi dan prestasi belajar siswa. Prestasi belajar sendiri merupakan wujud nyata dari hasil yang dicapai oleh peserta didik sebagai akibat dari proses pembelajaran yang telah dilaluinya. Prestasi ini mencerminkan keberhasilan siswa dalam memahami, menguasai, dan menerapkan pengetahuan serta keterampilan yang diperoleh selama proses belajar. Capaian tersebut tentu tidak terlepas dari peran usaha, motivasi, serta kedisiplinan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar. Oleh karena itu, prestasi belajar bukan hanya mencerminkan kemampuan akademis, melainkan juga menunjukkan tingkat komitmen dan tanggung jawab individu terhadap proses pendidikannya.

Dalam era modern yang ditandai oleh pesatnya perkembangan teknologi, peserta didik diharapkan mampu memanfaatkan kemajuan tersebut secara maksimal, terutama dalam bidang pendidikan. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah melalui penggunaan multimedia Smart

TV dalam kegiatan belajar mengajar. Kehadiran teknologi ini mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, karena penyampaian materi menjadi lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami. Selain itu, penggunaan multimedia juga berperan dalam mendorong peningkatan prestasi belajar siswa melalui pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan bermakna. Oleh sebab itu, di tengah derasnya arus digitalisasi, siswa diharapkan tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya secara aktif sebagai sarana pendukung keberhasilan akademik dan pengembangan potensi diri secara holistik.

Media ini juga memiliki peran sebagai alat pendukung yang dapat mendorong siswa agar lebih semangat dan tekun dalam belajar, sekaligus membantu pencapaian visi, misi, dan tujuan sekolah. Pemanfaatan teknologi pembelajaran seperti Smart TV tidak hanya berkontribusi pada pencapaian hasil akademik, tetapi juga memperkuat budaya belajar yang bersifat inovatif, responsif terhadap perubahan, dan berorientasi pada kemajuan. Oleh karena itu, integrasi multimedia Smart TV ke dalam proses belajar mengajar diharapkan mampu menciptakan suasana pendidikan yang lebih modern, efektif, dan sejalan dengan arah perkembangan lembaga pendidikan. Nilai-nilai ini juga sejalan dengan ajaran dalam Al-Qur'an, seperti yang tercantum dalam Q.S. An-Naml ayat 28–30, An-Naml ayat 44, Ar-Ra'd ayat 11, dan Al-Mujadalah ayat 11.

Temuan dalam penelitian ini diperkuat oleh hasil-hasil penelitian sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian yang dilakukan oleh Fauzan dan

Nurul Setianingrum dalam studi berjudul "*Multimedia Berbasis Smart TV Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa*". Penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia Smart TV dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Dukungan lain juga datang dari penelitian yang dilakukan oleh Supriadi Torro, Idham Irwansyah, dan Syarifah Aini melalui karya berjudul "*Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Terhadap Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa SMA Negeri 3 Bulukumba*". Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan multimedia Smart TV memiliki dampak positif terhadap keaktifan belajar siswa. Semakin optimal pemanfaatan Smart TV dalam proses pembelajaran, maka semakin tinggi pula tingkat keaktifan dan partisipasi siswa. Dengan demikian, jika media ini digunakan secara tepat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran, maka dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Dengan demikian, penggunaan multimedia Smart TV sebagai media pembelajaran terbukti memberikan kontribusi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa. Meski begitu, pencapaian prestasi belajar tidak semata-mata ditentukan oleh aktivitas pembelajaran di kelas saja. Terdapat berbagai faktor lain yang turut memengaruhinya. Faktor dari dalam diri siswa, seperti tingkat motivasi, minat terhadap belajar, serta kondisi fisik dan mental, sangat memengaruhi kemampuan mereka dalam menyerap materi. Selain itu, faktor dari luar seperti lingkungan keluarga, dukungan dari pendidik, ketersediaan sarana belajar, serta pengaruh lingkungan sosial juga menjadi elemen penting dalam menunjang kesuksesan belajar siswa.

B. Pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicias Wajak

Berdasarkan temuan dari penelitian yang telah dilakukan, hasil uji hipotesis menggunakan program SPSS versi 26 menunjukkan bahwa pada variabel prestasi belajar, diperoleh hasil yang serupa, yakni nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$) dan t hitung sebesar 6,389 yang juga lebih besar daripada t tabel. Dengan demikian, karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 dan t hitung lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV sebagai media pembelajaran berpengaruh signifikan terhadap prestasi siswa. Hal ini sejalan di SD V Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang yang diteliti oleh Luluk Linggarjati pada Tahun 2017, dimana ada pengaruh yang signifikan pembelajaran berbasis multimedia terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SD Gugus Pangeran Diponegoro Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang sebesar 56,4%. Kemudian pada penelitian Ayu Inayah Putri Tahun 2017 yang hasilnya bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia mempunyai pengaruh ketika sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis multimedia. Berdasarkan temuan ini, sudah dapat diasumsikan bahwa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin, penggunaan Smart TV akan memberikan peningkatan nilai akademik yang signifikan, baik pada mata pelajaran eksakta maupun sosial.

Smart TV memungkinkan penyampaian materi secara visual dan dinamis, misalnya melalui video, animasi, dan grafik interaktif. Penyajian

seperti ini sangat efektif dalam menjelaskan konsep-konsep abstrak seperti prinsip IPA atau matematika yang sulit dijelaskan hanya dengan teks atau ceramah. Media visual juga mendorong pemahaman yang lebih dalam serta memperkuat retensi memori jangka panjang. Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin, fitur seperti kuis digital dan simulasi turut meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkaya diskusi kelas.

Prestasi belajar tidak lepas dari motivasi. Smart TV, karena tampilannya yang atraktif, bisa meningkatkan minat dan antusiasme siswa. Penelitian di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin menunjukkan penggunaan Smart TV meningkatkan motivasi belajar mata pelajaran Bahasa Inggris dan mata Pelajaran lainnya.

Keberhasilan penggunaan Smart TV sangat bergantung pada ketersediaan infrastruktur memadai: koneksi internet stabil, kelistrikan yang andal, serta perangkat penunjang seperti sound system dan wireless HDMI adapter. Gangguan teknis seperti jaringan terputus atau pemadaman listrik dapat menghambat proses pembelajaran dan mengurangi efektivitas media ini. Selain itu, kualitas konten dan kreativitas guru dalam mengelola media menjadi faktor krusial. Jika guru hanya menampilkan slide atau video tanpa strategi pembelajaran seperti kuis, diskusi, atau penugasan mandiri, media ini akan menjadi pasif dan kurang menarik.

Oleh karena itu, keseriusan dalam memanfaatkan multimedia Smart TV sebagai sarana pembelajaran tidak hanya berdampak pada peningkatan pemahaman materi dan prestasi akademik siswa, tetapi juga dapat dianggap sebagai bentuk ikhtiar yang bernilai ibadah. Dengan belajar secara bersungguh-

sebenarnya, diharapkan siswa tidak hanya meraih kesuksesan dalam bidang pendidikan, tetapi juga memperoleh ridho Allah SWT dan kemuliaan derajat sebagai pribadi yang senantiasa berusaha serta mencintai ilmu pengetahuan. Hal tersebut sebagaimana yang telah tercantum dalam Qs. Al-Mujadalah : 11 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا
يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ١١

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”⁶²

Dari kutipan tersebut dikatakan bahwa peningkatan prestasi belajar siswa seperti yang terlihat pada siswa kelas VII di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpemis Wajak tidak hanya mencerminkan keberhasilan dalam aspek akademik, tetapi juga merupakan wujud keberhasilan secara spiritual. Capaian tersebut menunjukkan bahwa para siswa termasuk dalam golongan orang-orang yang memiliki ilmu, sebagaimana disebutkan dalam ayat Al-Qur’an yang telah dikemukakan sebelumnya. Ketekunan dan niat yang tulus dalam mencari ilmu menjadi kunci utama, yang tidak hanya mengantarkan pada keberhasilan di dunia, tetapi juga menjadi jalan untuk memperoleh ridho Allah SWT dan pengangkatan derajat sebagai insan berilmu yang berjuang di jalan-Nya.

⁶² RI, “Al-Qur’an Dan Terjemahnya.”

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Smart TV bertindak sebagai media pembelajaran dapat secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas VII di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak. Hal ini dibuktikan melalui uji statistik, di mana nilai signifikansi mencapai 0,000 (di bawah ambang 0,05), sementara nilai *t*-hitung sebesar 6,573 jauh melampaui nilai *t*-tabel. Penggunaan multimedia Smart TV juga memberikan pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Nilai signifikansi sebesar 0,000 dan *t*-hitung 6,389 yang lebih besar dari nilai *t*-tabel menunjukkan bahwa media ini mampu meningkatkan pencapaian akademik siswa. Dengan penggunaan Smart TV, materi disampaikan secara lebih menarik, visual, dan interaktif, sehingga memperbesar pemahaman dan daya serap siswa terhadap materi pelajaran.

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel penggunaan multimedia Smart TV memberikan kontribusi sebesar 3,96% terhadap motivasi belajar dan sebesar 3,73% terhadap prestasi belajar. Hal ini menandakan bahwa selain penggunaan Smart TV, masih terdapat faktor-faktor lain yang turut memengaruhi motivasi dan prestasi belajar siswa, seperti lingkungan keluarga, gaya mengajar guru, kondisi fisik dan psikologis siswa, serta fasilitas belajar lainnya.

B. Saran

1. Untuk Sekolah

Diharapkan sekolah dapat terus mendukung dan mengembangkan penggunaan teknologi multimedia, khususnya Smart TV, sebagai media pembelajaran.

2. Untuk Guru

Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam menyusun materi pembelajaran berbasis multimedia. Penggunaan Smart TV sebaiknya tidak hanya untuk menayangkan video atau presentasi, tetapi juga untuk mengintegrasikan media interaktif lainnya agar proses belajar mengajar lebih menarik, menyenangkan, dan efektif dalam meningkatkan motivasi serta prestasi belajar siswa.

3. Untuk Siswa

Siswa diharapkan dapat memanfaatkan kemajuan teknologi dalam pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Mengikuti proses belajar dengan aktif dan serius melalui media Smart TV merupakan salah satu bentuk ikhtiar positif yang dapat mendukung pencapaian prestasi akademik sekaligus menjadi amal ibadah yang bernilai di sisi Allah SWT.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini memiliki ruang lingkup yang terbatas pada satu sekolah dan satu tingkat kelas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian ke jenjang kelas lain atau sekolah lain, menjadikan penelitian ini sebagai tolak ukur untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan populasi dan sampel lebih banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Ali. “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Ix Man 4 Pidie Jaya.” *Jurnal Eksperimental : Media Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 11, no. 1 (2022): 188–96. <https://doi.org/10.58645/eksperimental.v11i1.207>.
- Akbar, Rahmatulla, Rusdy A Siroj, M Win Afgani, and Weriana. “Experimental Research Dalam Metodologi Pendidikan.” *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9, no. Vol 9 No 2 (2023): Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan (2023): 465–74. <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/3165>.
- Alwan, Muh. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Adobe Captivate Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Di Upt Smk Negeri 1 Pinrang,” 2020.
- Anggraini, I. “Motivasi Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Berpengaruh: Sebuah Kajian Pada Interaksi Pembelajaran Mahasiswa Irmalia Susi Anggraini *.” *Jurnal Mahasiswa* 1, No. 2 (2011): 100–109. [Http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Pe/Article/View/39/37](http://E-Journal.Unipma.Ac.Id/Index.Php/Pe/Article/View/39/37).
- Anwar. “Manajemen Multimedia Berbasis Smart Tv Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas Viii Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris (Studi Kasus Di Mts Negeri Luwu),” 2023, 217.
- Ayu Inayah Putri. “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V Mi Muhammadiyah Pannampu Kota Makassar.” *Jurnal Akuntansi* 11 (2017).
- Diandaru, Bambang Haris. “Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika Di MTs Negeri 2 Kota Semarang.” *Jurnal Pendidikan Widayatama* 2, no. 2 (2023): 185–96. <https://jurnal.bbpmptateng.id/index.php/jpw/article/view/17/20>.
- Dr. Karimuddin Abdullah S.HI. M.A. CIQnR Misbahul Jannah, M.Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M.Pd.I. Ns. Taqwin S.Kep. M.Kes. Masita, and M.Pd.Mat Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini*, 2022.
- Fadilah, Aisyah, Kiki Rizki Nurzakiah, Nasywa Atha Kanya, Sulis Putri Hidayat, and Usep Setiawan. “Pengertian Media, Tujuan, Fungsi, Manfaat Dan Urgensi Media Pembelajaran.” *Journal of Student Research (JSR)* 1, no. 2 (2023): 1–17.
- Fithri Ajhuri, Kayyis. “Urgensi Motivasi Belajar.” *Yogyakarta*, 2021, 130. http://repository.iainponorogo.ac.id/1096/1/B.3.BukuCetak_urgensiMotivasiKayyis_cek.pdf.
- Halawa, Wirman. “Improved Writing Ability Poster By Using Media Pictures Grade Viii Smp Negeri 1 Sawo Year Learning 20 20 /20 21.” *Al’Adzkiya International of Education and Sosial (AIoES) Journal* 1, no. 2 (2020): 141–51. <https://doi.org/10.55311/aioes.v1i2.67>.
- Hamka, Ahmad Faiz. “Pemanfaatan Smart TV Sebagai Media Pembelajaran

- Visual PAI Di SMK AL SHIGHOR.” *Tsaqafatuna* 4, no. 2 (2022): 192–99.
<https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v4i2.179>.
- Heryana, Ade. “Hipotesis Dalam Penelitian Kuantitatif.” *Universitas Esa Unggul*, 2020, 1–16.
- Hilyatunnisa, Rika Reformasi. “Upaya Guru Ips Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ips Pada Siswa Kelas Viii Di Smp Annur Bululawang,” 2021, 6.
- Ilmiyah, Nailin Najahatul, And Imam Muslih. “Penggunaan Media Pembelajaran Smart Tv Pada Minat Belajar Siswa Di Mi Tasywirul Afkar Madumulyorejo Dukun Gresik” 2, No. 4 (2024).
- Islam, Fakultas Agama, Universitas Muhammadiyah, and Sumatera Utara. “Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Pab - 1 Helvetia,” 2021.
- Junaidi. “Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar” 3, no. 14 (2023): 12.
- Junaidi, Junaidi. “Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan* 3, no. 1 (2019): 45–56. <https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349>.
- Kurnia, Alaika M. Bagus, and Gaung Perwira Yustika. “Motivasi Belajar Dalam Perspektif Qs. Al-Ra’D: 11 Menurut Kitab Tafsir Al-Jalalain Karya Imam Jalaluddin Al-Mahalli Dan Imam Jalaluddin Al-Suyuti.” *Jurnal Suhuf* 31, no. 2 (2019): 134–60.
- Ladita, Wahyu, and Harrizki Arie Pradana. “Konfigurasi Smart TV Menggunakan Raspberry Pi Berbasis Linux Debian.” *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)* 4, no. 1 (2015): 34–40.
<https://doi.org/10.32736/sisfokom.v4i1.201>.
- Lingarjati, Luluk. “Pengaruh Pembelajaran Berbasis Multimedia Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Kecamatan Comal Kabupaten Pematang.” *Universitas Negeri Semarang*, 2017, 10.
[Http://Lib.Unnes.Ac.Id/31469/](http://Lib.Unnes.Ac.Id/31469/).
- Liufeto, Roberto Y., Hendrik A E.Lao, And Umar Ali. “Pengaruh Pemberian Reinforcement Dan Selfefficacy Siswa Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.” *Journal Of Vocational Nursing* 1, No. 1 (2020).
<https://doi.org/10.20473/Jovin.V1i1.19873>.
- Mandailina, Vera, Dewi Pramita, Syaharyddin, Ibrahim, Nurmiwati, and Abdillah. “Uji Hipotesis Menggunakan Software Jasp Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Teknik Analisa Data Pada Riset Mahasiswa.” *Journal of Character Education Society* 5, no. 2 (2022): 512–19.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES>
<https://doi.org/10.31764/jces.v5i2.6109>
<https://doi.org/10.31764/jces.v3i1.XXX>.
- Mappasiara. “Pendidikan Islam (Pengertian, Ruang Lingkup Dan Epistemologinya).” *Inspiratif Pendidikan* 7, no. 1 (2018): 147.

<https://doi.org/10.24252/ip.v7i1.4940>.

- Mawarni, Fitriana, and Yessi Fitriani. "Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi Di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin." *Jurnal Pembahsi (Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia)* 9, no. 2 (2019): 133–47.
<https://doi.org/10.31851/pembahsi.v9i2.4293>.
- Nasution, Sangkot. "Variabel Penelitian." *Raudhah* 05, no. 02 (2017): 1–9.
<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah/article/view/182>.
- Neni Elvira, Neviyarni, Herman Nirwana. "Studi Literatur: Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran." *Jurnal Literasi Pendidikan* 1, no. 2 (2022): 350–59.
<https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/indexDOI:https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.767%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.
- Nur Azizah, Siti. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Al-Hadits." *Jurnal Literasiologi* 6, no. 1 (2021): 130–54.
<https://doi.org/10.47783/literasiologi.v6i1.242>.
- Puspitasari, Azza Salsabila dan. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 5, no. 2 (2020): 191.
<https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>.
- Qomariyah, Siti, and Nurasih Jamil. "Peran Media Pembelajaran Video Dalam Menciptakan Pembelajaran Yang Menyenangkan Di SMK YLA Cibadak" 2 (2025).
- Rahma Nanda Nur Azizah. "Hadist Pentingnya Menuntut Ilmu: Motivasi Dan Manfaatnya." *Tabsyir: Jurnal Dakwah Dan Sosial Humaniora* 5, no. 4 (2024): 34–42. <https://doi.org/10.59059/tabsyir.v5i4.1562>.
- Rahman, Anwar. "Manajemen Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8, no. 2 (2023): 177–90.
<https://doi.org/10.24256/kelola.v8i2.4071>.
- Rina Dianti, Endie Riyoko, Kabib Sholeh. "Implementasi Pembelajaran Ips Berbasis Aplikasi Quizizz Pada Pembelajaran Abad 21 Di Sd Negeri 89 Palembang" 09 (2023): 1428–40.
- Safitri, Indah. "Peningkatan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Materi Perpindahan Kalor Melalui Media Quizizz Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *INOPENDAS: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5, no. 2 (2022): 54–64.
<https://doi.org/10.24176/jino.v5i2.7701>.
- Serin, Fattara Diwa. "Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik." *Journal on Education* 6, no. 1 (2023): 3908–15.
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3497>.
- Setianingrum, Fauzan Nurul. "Multimedia Berbasis Smart Tv Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Mahasiswa." *Jurnal Teknologi Pendidikan* 11,

no. 02 (2023): 716–25.

Sianturi, Rektor. “Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis.” *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.

Tarigan, Mardinal, Alvindi Alvindi, Arya Wiranda, Syahwan Hamdany, and Pardamean Pardamean. “Filsafat Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Perkembangan Pendidikan Di Indonesia.” *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 3, no. 1 (2022): 149–59. <https://doi.org/10.33487/mgr.v3i1.3922>.

Thahir, Andi, and Babay Hidriyanti. “Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang.” *Jurnal Pengaruh Bimbingan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pondok Pesantren Madrasah Aliyah Al-Utrujiyyah Kota Karang* 01, no. 2 (2018): 55–66. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/konseli>.

Torro, Supriadi, Idham Irwansyah, and Syarifah Aini. “Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart Tv Terhadap Keaktifan Belajar Sosiologi Siswa Sma Negeri 3 Bulukumba.” *SOSIO EDUKASI Jurnal Studi Masyarakat Dan Pendidikan* 7, no. 1 (2023): 52–60. <https://doi.org/10.29408/sosedu.v7i1.23725>.

Veronica, Aries, Ernawati, Rasdiana, Muhammad Abas, Yusriani, Hadawiah, Nurul Hidayah, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif. Pt. Global Eksekutif Teknologi*, 2022.

Wardana, Wardana, and Ahdar Djamaluddin. *Belajar Dan Pembelajaran Teori, Desain, Model Pembelajaran Dan Prestasi Belajar. CV. Kaafah Learning Center: Jakarta*, 2021.

Wulandari, Amelia Putri, Annisa Anastasia Salsabila, Karina Cahyani, Tsani Shofiah Nurazizah, and Zakiah Ulfiah. “Pentingnya Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar.” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 3928–36. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074>.

Yogi Fernando, Popi Andriani, and Hidayani Syam. “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.” *Alfihris : Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, no. 3 (2024): 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.

Yudapratama, Ammar Firdausi, Lingga Nico Pradana, and Elly’s Mersina Mursidik. “Analisis Minat Belajar Siswa Menggunakan Media Smart Tv Di Sdit Permata Ummat.” *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 3* (2022): 505–14.

Zaini, Herman, and Kurnia Dewi. “Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini.” *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 1, no. 1 (2017): 81–96. <https://doi.org/10.19109/ra.v1i1.1489>.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian SMP Islam Hidayatul Mubtadiin



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http:// fitk.uin-malang.ac.id. email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : 259/Un.03.1/TL.00.1/01/2025 21 Januari 2025
 Sifat : Penting
 Lampiran : -
 Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala SMP Islam Hidayatul Mubtadiin
 di
 Kabupaten Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Safiria Himawati
 NIM : 210102110032
 Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Semester - Tahun Akademik : Genap - 2024/2025
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpemis Wajak
 Lama Penelitian : Januari 2025 sampai dengan Maret 2025 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik

 Muhammad Walid, MA
 NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian SMP Islam Hidayatul Mubtadiin



LEMBAGA PENDIDIKAN
SMP ISLAM HIDAYATUL MUBTADIIN

STATUS : TERAKREDITASI "A"
NPSN : 20562757 NSS : 202051811004
Jl. Raya Patokpicis Kecamatan Wajak Kab. Malang 65173
Telp.085643717727 E-mail : smpihmwajak@gmail.com

SURAT PERNYATAAN

No : 305/Ka.SMPI/HM/VI/2025

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ujik Ahmad Faizin, M.Hum
Jabatan : Kepala Sekolah SMP Islam Hidayatul Mubtadiin
Instansi : SMP Islam Hidayatul Mubtadiin

Dengan ini menyatakan bahwa :

Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang bernama :

SAFIRIA HIMAWATI
NIM : 210102110032

Telah melakukan penelitian dengan judul :

**Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Sebagai Media Pembelajaran
Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul
Mubtadiin Patokpicis Wajak**

Pada bulan **Maret 2025** sampai dengan **Mei 2025**

Demikian surat pernyataan ini kami buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 05 Juni 2025

Kepala Sekolah



Ujik Ahmad Faizin
Ujik Ahmad Faizin, M.Hum

Lampiran 3 Surat Permohonan Validator (Ahli Instrumen)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 8/8 /Un.03/FITK/PP.00.9/02/2025
 Lampiran : -
 Perihal : Permohonan Menjadi Validator

28 Februari 2025

Kepada Yth.
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
 di –
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

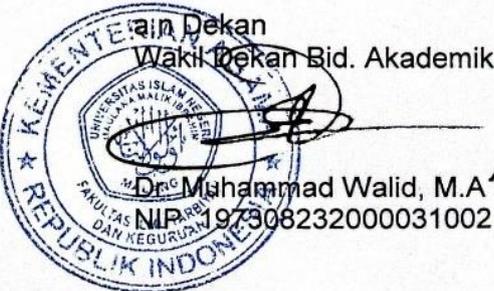
Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Safiria Himawati
 NIM : 210102110032
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa di SMP Islam Hidayatul Muhtadiin Patokpici Wajak
 Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Samsul Susilawati, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator penelitian tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Wakil Dekan
 Wakil Dekan Bid. Akademik

 Dr. Muhammad Walid, M.A
 NIP. 197308232000031002

Lampiran 4 Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN**A. Judul Penelitian**

Pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Mubtadiin Patokpicis Wajak.

B. Identitas

1. Identitas Mahasiswa

Nama : Safiria Himawati

NIM : 210102110032

2. Identitas Validator

Nama : Galih Puji Mulyoto, M.Pd

NIP : 19880322201802011146

C. Instrumen Penelitian

Terlampir

D. Komentar dan Masukan

1.) Perbaiki beberapa butir soal

2.) Mengaitkan antara Variabel X dengan Variabel Y_1 dan Variabel Y_2 .

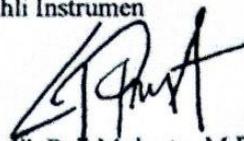
Kesimpulan

- 1) Layak untuk digunakan tanpa revisi
- 2) Layak digunakan dengan revisi
- 3) Tidak layak untuk digunakan dan revisi

Keterangan : Berilah tanda lingkaran (O) pada salah satu nomor diatas

Malang, ~~28~~ Februari 2025

Ahli Instrumen



Galih Puji Mulyoto, M.Pd

NIP.19880322201802011146

Lampiran 5 Uji Coba Angket Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

**PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA *SMART TV* SEBAGAI MEDIA
PEMBELAJARAN TERHADAP MOTIVASI DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DI
SMP ISLAM HIDAYATUL MUBTADIIN PATOKPICIS WAJAK**

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
 No. Absen :
 Kelas :
 Jenis Kelamin :
 Instansi : SMP Islam Hidayatul Mubtadiin

B. PENGANTAR

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Multimedia *Smart TV* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa.
2. Pengisian angket kuesioner ini tidak mempengaruhi nilai mata Pelajaran apapun.
3. Isilah angket kuesioner dengan sejujur-jujurnya sesuai dengan keadaanmu.
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan.

C. PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah identitas terlebih dahulu.
2. Bacalah petunjuk dengan cermat sebelum mengisi pernyataan.
3. Kuesioner ini terdiri dari 36 butir pernyataan.
4. Bacalah pernyataan pada kuesioner dengan cermat.
5. Berikan tanda (√) pada salah satu kolom jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
6. Semua jawaban tidak ada yang salah dan tidak ada yang benar.
7. Kriteria Jawaban :
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - N : Netral
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai

NO	PERNYATAAN	SS	S	N	TS	STS
VARIABEL X						
Multimedia <i>Smart TV</i>						
1.	Guru sering menggunakan media <i>Smart TV</i> dalam kegiatan pembelajaran.					

2.	Saya merasa fokus ketika materi ditayangkan melalui smart tv						
3.	Saya merasa lebih tertarik untuk belajar ketika menggunakan <i>Smart TV</i> dalam pembelajaran						
4.	Saya mudah memahami materi yang disampaikan melalui Smart TV.						
5.	Gambar/Video yang ditampilkan pada <i>Smart TV</i> dapat terlihat dengan jelas						
6.	Pembelajaran dengan menggunakan <i>Smart TV</i> merupakan pembelajaran yang selalu saya tunggu						
7.	Saya merasa hasil belajar saya meningkat setelah mengikuti pembelajaran menggunakan Smart TV						
8.	Saya lebih semangat belajar dengan menggunakan <i>Smart TV</i> daripada menggunakan metode ceramah.						
9.	Saya selalu bersemangat dalam mengerjakan soal yang ditayangkan pada <i>Smart TV</i> .						
VARIABEL Y							
Motivasi Belajar							
10.	Saya menunjukkan kedisiplinan dengan hadir di sekolah sebelum bel masuk dimulai.						
11.	Saya tetap masuk sekolah meskipun merasa malas.						
12.	Saya tetap mengikuti pembelajaran, meskipun tidak ada guru yang mengajarnya.						
13.	Saya tetap mengikuti pelajaran meskipun kurang menyukainya.						
14.	Saya meluangkan waktu untuk belajar di rumah setiap hari.						
15.	Jika nilai saya jelek, maka belajar adalah cara terbaik untuk mendapatkan nilai yang bagus.						
16.	Jika saya mendapatkan soal yang sulit, maka saya berusaha untuk mengerjakan sampai menemukan jawabannya.						
17.	Saya selalu bertanya kepada guru mengenai materi yang belum paham.						
18.	Saya selalu mendengarkan penjelasan guru dengan baik.						
19.	Saya tetap terjaga dan fokus saat guru menjelaskan materi di depan kelas.						

20.	Saya merasa puas dengan hasil yang saya capai, namun selalu berusaha untuk memperoleh hasil yang lebih baik.					
21.	Saya merasa termotivasi untuk memperbaiki nilai saya setelah memperoleh hasil yang kurang memuaskan.					
22.	Prestasi tinggi dalam belajar, saya peroleh dengan usaha keras saya sendiri.					
23.	Saya selalu mengerjakan sendiri tugas yang diberikan guru.					
24.	Saya selalu berusaha untuk menyelesaikan tugas sendiri tanpa menyontek.					
VARIABEL Y2						
25.	Jika kelas dalam keadaan tidak kondusif, saya memerlukan waktu yang lebih lama untuk mengamati dan memahami materi yang disampaikan oleh guru.					
26.	Ketika proses pembelajaran berlangsung saya berbicara sendiri dengan teman, maka saya tidak memahami materi yang dijelaskan oleh guru.					
27.	Saya merasa paham ketika saya mendengarkan penjelasan guru dengan baik.					
28.	Saya mampu mengingat materi yang telah dijelaskan oleh guru ketika di kelas.					
29.	Ketika saya mendengarkan dengan baik penjelasan dari guru, saya mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru setelah selesai pembelajaran.					
30.	Dengan berdoa sebelum pembelajaran saya merasa lebih konsentrasi dalam mengikuti Pelajaran.					
31.	Saya dapat menyimpulkan materi pembelajaran dengan menggunakan bahasa saya sendiri sehingga mudah untuk dipahami.					
32.	Selama pembelajaran berlangsung, saya mengajukan pertanyaan terhadap materi yang belum saya pahami atau yang belum dijelaskan oleh guru.					
33.	Ketika saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dengan sungguh-sungguh, saya mampu menjawab ketika diminta penjelasan oleh guru.					

34.	Ketika saya memahami materi yang dijelaskan oleh guru, saya mampu memberikan pendapat ketika sedang berdiskusi.					
35.	Saya mampu berpartisipasi didepan kelas untuk memberikan contoh kepada teman - teman sesuai dengan materi yang dijelaskan.					
36.	Ketika saya membaca dan mengamati materi dengan seksama penjelasan dari guru, maka saya mampu menerapkan nilai -nilai yang terkandung dalam mata pelajaran itu dalam kehidupan sehari - hari.					

Lampiran 6 Data Mentah Angket Uji Coba Penelitian

No	Penggunaan Multimedia Smart TV									Total (X)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
2	4	5	4	3	5	4	5	4	4	38
3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	30
4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	38
5	4	4	3	5	4	4	5	3	3	35
6	5	4	4	3	5	5	4	4	5	39
7	5	5	4	5	5	3	5	5	5	42
8	3	4	4	4	3	4	3	4	3	32
9	4	3	3	3	3	2	2	3	3	26
10	3	3	4	3	5	3	4	4	4	33
11	3	4	5	3	3	4	3	5	3	33
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
13	5	4	2	5	4	2	5	5	2	34
14	5	4	5	1	3	5	3	4	1	31
15	3	4	5	3	3	4	3	3	4	32
16	4	4	3	3	4	5	3	5	3	34
17	4	4	5	4	4	4	4	5	4	38
18	4	4	3	4	5	4	4	3	5	36
19	4	4	3	3	4	4	3	4	4	33
20	3	3	4	3	5	3	3	3	4	31
21	3	3	4	3	5	3	3	3	4	31
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
23	3	3	4	4	3	4	3	5	4	33
24	3	3	3	3	3	3	3	2	3	26
25	5	5	5	4	5	3	4	3	4	38
26	3	3	5	4	3	4	3	4	4	33
27	4	3	3	3	5	5	3	4	3	33
28	3	3	3	3	4	3	3	4	3	29
29	3	4	4	5	3	3	2	1	4	29
30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
31	3	3	3	3	5	3	2	5	3	30
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
33	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
34	5	5	2	4	5	4	4	3	4	36
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
36	4	5	3	5	5	5	5	5	5	42
37	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
38	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
39	4	4	5	4	3	3	4	3	4	34

No	Motivasi															Total
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	(Y ₁)
1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	74
2	4	3	5	4	4	5	3	3	5	5	4	3	3	4	4	59
3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	3	56
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	5	4	5	4	57
5	4	3	5	4	4	5	3	3	4	4	4	3	4	4	4	58
6	5	5	4	5	3	3	5	3	4	4	3	3	3	3	4	57
7	5	4	5	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	63
8	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
9	3	5	3	5	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
10	4	3	4	3	3	3	3	5	3	3	4	3	4	3	4	52
11	4	5	5	5	2	2	2	3	3	3	4	4	5	5	5	57
12	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	50
13	4	3	2	5	4	1	4	3	4	5	2	4	3	5	1	50
14	5	2	3	4	3	5	1	3	5	4	4	4	4	5	1	53
15	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	59
16	5	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	5	59
17	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	5	5	5	5	4	66
18	4	4	3	5	4	3	5	4	3	5	3	5	4	5	3	60
19	3	5	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	5	4	4	55
20	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	58
21	3	5	3	5	3	4	5	5	4	5	4	3	3	3	3	58
22	5	5	3	3	3	3	5	5	3	3	5	5	5	3	3	59
23	4	3	5	5	3	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	65
24	5	5	4	5	3	5	4	3	3	3	4	4	4	3	3	58
25	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
26	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	66
27	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	55
28	5	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	65
29	4	3	5	3	4	5	4	3	4	3	5	4	4	3	4	58
30	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
31	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	65
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
34	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
36	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65
37	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	67
38	5	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	68
39	4	5	4	5	3	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	66

No	Prestasi Belajar												Total (Y ₂)
	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	
1	5	3	4	5	4	5	4	3	4	5	3	5	50
2	3	5	4	4	3	5	3	4	4	5	3	4	47
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	40
4	5	4	4	4	4	5	5	3	4	5	4	5	52
5	4	4	5	3	5	4	4	5	3	3	4	4	48
6	4	4	3	3	3	4	4	3	3	5	5	4	45
7	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	51
8	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	42
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
10	2	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4	4	49
11	5	4	5	4	5	5	3	2	2	3	2	3	43
12	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	38
13	5	4	5	2	5	2	3	5	2	5	4	3	45
14	5	5	4	5	1	1	5	3	5	4	1	5	44
15	3	2	5	4	3	4	5	2	3	4	2	5	42
16	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	36
17	5	3	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	52
18	5	4	4	5	3	4	5	4	5	4	3	5	51
19	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	37
20	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	40
21	5	3	3	3	3	4	3	3	5	3	2	3	40
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
23	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	4	4	48
24	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	42
25	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	54
26	5	3	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	45
27	4	3	4	3	4	5	4	3	3	4	3	4	44
28	5	3	5	3	5	4	3	3	3	4	3	4	45
29	4	2	4	3	4	5	3	4	3	3	4	3	42
30	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
31	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
34	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
35	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
36	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	3	5	51
37	5	2	5	5	2	5	3	4	4	4	5	5	49
38	5	2	5	5	2	5	3	4	4	4	5	5	49
39	4	5	4	4	3	3	5	3	4	5	4	4	48

Lampiran 7 Data Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penggunaan Multimedia Smart TV

Item-Total Statistics

Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
23.596	.534	.531	.821
22.393	.743	.697	.802
24.603	.292	.402	.847
22.781	.503	.619	.824
22.892	.539	.602	.820
23.248	.483	.434	.826
20.572	.782	.720	.791
22.617	.479	.391	.828
21.702	.628	.669	.810

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.836	.841	9

2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Motivasi

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MOT_1	56.8462	44.186	.259	.349	.849
MOT_2	56.8462	44.502	.229	.561	.850
MOT_3	56.9744	41.499	.511	.730	.835
MOT_4	56.7436	43.617	.336	.724	.844
MOT_5	57.5641	42.884	.426	.492	.839
MOT_6	57.0000	40.789	.481	.674	.837
MOT_7	56.9744	40.920	.481	.691	.837
MOT_8	57.2308	42.972	.434	.592	.839
MOT_9	57.0769	41.862	.620	.839	.830
MOT_10	57.0256	42.552	.448	.799	.838
MOT_11	56.9487	40.418	.708	.868	.825
MOT_12	56.9744	40.552	.636	.790	.828
MOT_13	56.9487	41.524	.618	.771	.830
MOT_14	57.0769	41.915	.463	.673	.838
MOT_15	57.2051	39.588	.567	.773	.831

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.846	.850	15

3. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Prestasi Belajar

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PRES_1	42.1282	35.588	.331	.369	.843
PRES_2	42.5897	37.143	.213	.292	.849
PRES_3	42.0256	34.394	.563	.575	.827
PRES_4	42.4872	32.572	.655	.770	.819
PRES_5	42.6923	34.429	.355	.700	.844
PRES_6	42.2564	33.880	.448	.626	.835
PRES_7	42.4872	32.888	.620	.739	.822
PRES_8	42.7692	32.866	.596	.667	.823
PRES_9	42.5128	34.099	.459	.612	.834
PRES_10	42.3333	33.123	.666	.636	.820
PRES_11	42.8205	32.888	.508	.634	.831
PRES_12	42.2821	32.103	.755	.809	.812

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.842	.846	12

Lampiran 8 Data Mentah Uji Normalitas, Linearitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (*R-Squared*)

No	Penggunaan Multimedia Smart TV									Total (X)
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
2	5	3	5	4	3	5	4	5	4	38
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	29
4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	32
5	3	3	3	2	4	5	5	4	2	31
6	3	3	4	3	3	4	3	5	3	31
7	3	3	4	3	3	3	3	4	3	29
8	3	5	5	5	3	5	4	4	5	39
9	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
10	4	3	5	3	4	4	3	5	4	35
11	5	4	4	3	5	4	3	5	4	37
12	3	3	4	3	4	5	3	5	5	35
13	3	4	4	5	3	4	3	4	4	34
14	3	5	5	3	4	5	3	3	4	35
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
16	4	4	5	3	5	4	4	5	4	38
17	2	2	4	1	5	3	1	3	4	25
18	5	4	5	4	4	5	5	5	5	42
19	3	4	4	3	4	4	4	4	4	34
20	5	5	4	4	5	3	5	4	4	39
21	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
22	4	4	4	4	5	4	5	5	5	40
23	5	5	4	5	3	5	5	4	4	40
24	5	4	4	4	4	4	4	3	4	36
25	4	3	4	4	4	4	4	4	4	35
26	5	2	3	2	5	2	4	3	5	31
27	5	4	3	4	5	3	4	5	3	36
28	5	2	5	1	4	5	4	5	2	33
29	5	4	3	3	4	5	3	5	4	36
30	4	1	5	5	5	4	4	4	4	36
31	4	3	4	3	4	3	4	3	4	32
32	5	5	5	3	5	3	3	5	5	39
33	4	4	4	5	4	5	3	4	5	38
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
35	4	4	4	4	4	5	4	5	3	37
36	5	4	5	4	4	4	3	5	4	38
37	3	3	4	3	3	3	3	5	4	31
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
39	3	3	3	3	5	3	3	4	3	30
40	3	3	4	4	5	4	4	5	3	35
41	4	3	4	3	3	3	3	5	4	32

42	3	5	4	4	4	4	4	3	4	4	35
43	3	4	5	4	4	4	3	3	3	3	32
44	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	44
45	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
46	4	3	4	5	4	5	4	4	4	4	37
47	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
48	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	30
49	5	4	4	4	4	4	4	4	5	3	37
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
51	4	3	4	4	5	3	3	3	3	2	31
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
53	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	32
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
55	3	2	2	2	2	5	2	2	4	3	25
56	3	4	3	3	3	5	4	3	3	4	32
57	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	43
58	5	4	4	4	3	4	4	3	5	4	36
59	3	4	5	4	5	3	5	3	4	4	37
60	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	29
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
62	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
63	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	31
64	5	4	5	3	5	4	4	4	3	3	36
65	5	4	5	3	4	4	4	4	5	4	38
66	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	43
67	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
68	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45

No	Motivasi															Total (Y1)
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	51
2	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	3	4	5	58
3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	52
4	5	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	51
5	3	3	2	2	4	5	1	3	3	3	2	3	2	2	2	40
6	4	5	5	5	3	3	3	3	3	3	4	3	5	3	5	57
7	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	59
8	3	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	5	61
9	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	70
10	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	5	3	4	4	3	54
11	4	5	3	4	3	5	4	3	5	3	4	5	5	4	3	60
12	5	3	5	3	3	5	3	4	3	4	4	3	3	3	3	54
13	4	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	58
14	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	57
15	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	52

16	5	5	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	5	62
17	3	5	4	1	3	1	5	5	3	2	5	3	1	4	1	46
18	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	69
19	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	48
20	5	3	4	3	5	5	4	3	4	4	5	3	4	5	4	61
21	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	3	3	4	67
22	4	3	5	3	5	4	4	3	5	4	4	4	5	3	4	60
23	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	3	5	4	5	70
24	4	5	5	3	3	3	3	4	3	4	5	4	3	4	3	56
25	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
26	5	3	4	2	4	2	4	4	1	1	3	3	3	3	3	45
27	4	5	4	3	4	5	4	3	4	5	3	4	3	4	5	60
28	4	5	1	5	4	3	5	2	5	5	3	5	1	5	3	56
29	5	2	2	4	3	3	4	5	3	3	3	3	5	4	5	54
30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	60
31	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	53
32	3	5	2	2	1	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	59
33	5	4	4	4	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	66
34	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	70
35	4	4	3	5	4	5	3	4	5	4	2	4	4	4	3	58
36	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	63
37	4	5	5	4	3	4	5	4	4	3	4	5	5	4	4	63
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
39	4	5	3	3	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	3	55
40	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5	3	60
41	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	5	3	4	4	3	56
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
43	3	5	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	5	3	3	59
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
45	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	73
46	4	3	4	5	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	5	57
47	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
48	5	1	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	66
49	5	5	5	3	5	4	3	5	5	5	3	5	3	4	4	64
50	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	60
51	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	52
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
53	1	3	3	5	2	5	4	3	3	3	2	1	3	3	3	44
54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
55	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	70
56	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	4	5	5	4	5	70
57	3	5	5	5	4	4	4	3	5	3	5	5	5	5	5	66
58	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	66
59	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	61
60	1	4	4	4	3	5	3	3	3	3	4	4	4	1	1	47

35	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	48
36	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	46
37	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	52
38	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	56
39	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	39
40	5	3	5	3	4	5	4	3	4	3	3	5	47
41	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	46
42	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
43	4	3	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	45
44	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	55
45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	58
46	5	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	43
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
48	5	1	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	52
49	4	4	3	4	3	1	5	4	4	5	5	5	47
50	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
51	3	4	2	2	3	4	3	3	4	4	3	2	37
52	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
53	3	2	5	4	1	3	5	3	3	3	3	3	38
54	5	3	5	3	5	5	5	5	5	2	3	5	51
55	4	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	4	53
56	4	1	5	3	4	5	5	3	3	4	3	4	44
57	5	2	5	5	5	5	5	3	3	4	5	5	52
58	4	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	50
59	2	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	51
60	4	3	4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	37
61	4	4	5	4	5	4	3	3	5	5	2	3	47
62	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	58
63	4	4	5	4	5	5	4	3	3	4	3	4	48
64	5	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	53
65	4	5	5	3	4	5	4	5	5	4	3	4	51
66	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	56
67	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
68	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	56

Lampiran 9 Uji Normalitas, Linearitas, Uji Regresi Linear Sederhana, Uji Parsial (Uji t), dan Uji Koefisien Determinasi (R-Squared)

Data Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SMARTTV	MOTIVASI	PRESTASI
N		68	68	68
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	35.93	60.60	46.93
	Std. Deviation	5.326	8.126	6.730
Most Extreme Differences	Absolute	.099	.097	.084
	Positive	.093	.088	.084
	Negative	-.099-	-.097-	-.063-
Test Statistic		.099	.097	.084
Asymp. Sig. (2-tailed)		.095 ^c	.188 ^c	.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Data Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MOTIVASI * SMARTTV	Between Groups	(Combined)	2293.804	17	134.930	3.167	.001
		Linearity	1750.486	1	1750.486	41.082	.000
		Deviation from Linearity	543.319	16	33.957	.797	.682
	Within Groups		2130.475	50	42.610		
	Total		4424.279	67			
PRESTASI * SMARTTV	Between Groups	(Combined)	1573.057	17	92.533	3.166	.001
		Linearity	1159.684	1	1159.684	39.672	.000
		Deviation from Linearity	413.373	16	25.836	.884	.590
	Within Groups		1461.575	50	29.232		
	Total		3034.632	67			

Data Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.125	5.302		4.928	.000
	SMARTTV	.960	.146	.629	6.573	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.863	4.440		4.249	.000
	SMARTTV	.781	.122	.618	6.389	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Data Uji Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26.125	5.302		4.928	.000
	SMARTTV	.960	.146	.629	6.573	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.863	4.440		4.249	.000
	SMARTTV	.781	.122	.618	6.389	.000

a. Dependent Variable: PRESTASI

Data Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.629 ^a	.396	.386	6.365

a. Predictors: (Constant), SMARTTV

b. Dependent Variable : Motivasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.618 ^a	.382	.373	5.330

- a. Predictors: (Constant), SMARTTV
- b. Dependent Variable : Prestasi Belajar

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Foto Uji Coba



Foto penayangan video di Smart TV



Foto penelitian pengisian angket kuesioner



Foto bersama Dewan Guru



Lampiran 11 Biodata Mahasiswa



Nama : Safiria Himawati
NIM : 210102110032
Tempat, Tanggal Lahir : Malang, 05 September 2003
Jurusan/ Fakultas : Pendidikan IPS/ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan
Alamat Rumah : Dusun Bangsri RT.25 RW.07, Desa Patokpicis,
Kec. Wajak, Kab. Malang
No. Telepone/No. HP : 085198181150
E-mail : 210102110032@student.uin-malang.ac.id
safiria559933@gmail.com
Riwayat Pendidikan : PAUD PGRI 02 Patokpicis
SDN Patokpicis 03
SMP Islam Hidayatul Mubtadiin
MA Negeri 2 Malang
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Lampiran 12 Sertifikat Bebas Plagiasi



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING**

Sertifikat Bebas Plagiasi

Nomor: 1178/Un.03.1/PP.00.9/06/2025

diberikan kepada:

Nama : Safiria Himawati
 NIM : 210102110032
 Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
 Judul Karya Tulis : Pengaruh Penggunaan Multimedia Smart TV Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Hidayatul Muhtadiin Patokpemis Wajak.

Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 23 Juni 2025

Kepala,



Benny Afwadzi